



KOTA BLITAR

AMAN REKREASI KEBON ROJO

bankjatim



PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2023-2026

DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BLITAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Perubahan Kedua Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2023-2026 Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar, sebagai pedoman utama pembangunan di Kota Blitar selama kurun waktu 5 tahun mendatang. Dengan penuh keterbukaan dan senang hati kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan Renstra pada masa yang akan datang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar disampaikan terima kasih.

Blitar, Juni 2022

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BLITAR**

Ir. JAJUK INDIHARTATI

Pembina Utama Muda

NIP. 196612311993032047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP	11
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD	11
2.2 Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup	25
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar	32
BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS	
LINGKUNGAN HIDUP	63
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	63
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	64
3.3 Telaahan Renstra Kementrian Lingkungan Hidup	66
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan KLHS	68
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis	69
BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN	71
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD	71
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	75
BAB VI. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN SERTA	
PENDANAAN	76
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG LINGKUNGAN	
HIDUP	112
BAB VIII. PENUTUP	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar	24
------------	--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1	Data Pegawai Menurut Golongan	25
Tabel 2.2.2	Data Pegawai Menurut Pendidikan	26
Tabel 2.2.3	Nama, Lokasi, Luas dan Debit Sumber Mata Air Kota Blitar	30
Tabel 2.3.1	Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar Tahun 2017-2021.....	33
Tabel 2.3.2	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan pada DLH Kota Blitar tahun 2016 - 2021.....	39
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah	63
Tabel 3.3.1	Capaian Sasaran Renstra Kementerian Lingkungan Hidup	66
Tabel 3.3.2	Visi Misi Tujuan dan Sasaran DLH Propinsi	67
Tabel 4.1.1	Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar 2022	71
Tabel 4.1.2	Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar 2023-2026	73
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan	75
Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022	77
Tabel 6.2	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Lingkungan Hidup tahun 2023-2026	86
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2022	113
Tabel 7.2	Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2023-2026	116

11. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BLITAR TAHUN 2021-2026

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, diamanatkan bahwa Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Perangkat Daerah yang merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan. RENSTRA merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Kepala Daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Renstra PD merupakan produk atau dokumen perencanaan pembangunan daerah yang menjadi acuan bagi dinas, badan atau unit kerja pemerintah daerah dan pelaksanaan tugas pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Agar peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan secara efektif dan optimal, maka dalam proses formulasi dan penyusunan Renstra PD perlu melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan terdapatnya perspektif yang menyeluruh atas isu yang dihadapi; pemikiran dan analisis yang mendalam dan komprehensif dalam perumusan strategi; memana strategi yang berhasil dan tidak; dan di antara strategi yang tersedia tidak saling bertentangan, namun saling melengkapi. Dalam Renstra PD juga perlu ditetapkan arah dan tujuan kemana pelayanan PD akan dikembangkan; apa yang hendak dicapai pada masa 5(lima) tahun mendatang; bagaimana mencapainya, dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai.

Renstra PD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah resmi yang dipersyaratkan untuk mengarahkan pelayanan PD pada khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan masa pimpinan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih. Oleh karena itu, Renstra PD sangat terkait dengan visi dan misi Kepala Daerah Terpilih dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Keterkaitan tersebut akan sangat ditentukan oleh hasil dari menerjemahkan, mengoperasionalkan, dan mengimplementasikan visi, misi dan agenda Kepala Daerah Terpilih, serta tujuan, strategi, kebijakan, dan capaian program RPJMD ke dalam Renstra PD sesuai tupoksi PD. Dengan demikian, dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan daerah untuk mewujudkan ketersediaan lingkungan hidup di Kota Blitar yang baik dan sehat, Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar perlu menyusun Renstra DLH Kota Blitar Tahun 2021 – 2026.

Dalam tahun berjalan seperti saat ini, Dokumen Renstra DLH dapat dilakukan perubahan karena adanya perkembangan beberapa asumsi yang disusun pada tahun perencanaan. Penyusunan perubahan kedua Renstra DLH dilaksanakan sebagai tindak lanjut terbitnya Peraturan Walikota Blitar Nomor 109 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 52 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026 Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551)
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 6. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 8. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
 9. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran

- Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
10. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3243);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
 18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 459);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);

27. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
28. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D);
29. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Blitar Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2010 Nomor 2);
30. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011-2030 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2012 Nomor 1);
31. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 7);
32. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 4);
33. Peraturan Walikota Blitar Nomor 109 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 52 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup.

1.3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud penyusunan Perubahan Kedua Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar Tahun 2021-2026 untuk melakukan penyesuaian atas susunan organisasi, tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan

sesuai dengan tugas dan fungsi dengan berpedoman pada RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026.

b. Tujuan

Tujuan disusunnya Renstra adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan gambaran umum kondisi pelayanan yang akan dilaksanakan/diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup sebagai penjabaran visi, misi Kepala Daerah terpilih selama 5 (lima) tahun.
- b. Merumuskan gambaran ketersediaan anggaran yang dapat dibelanjakan dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan disertai sasaran dan lokus program/kegiatan selama 5 (lima) tahun ke depan.
- c. Menerjemahkan visi, misi Kepala Daerah ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dengan berpedoman kepada Perda tentang RPJMD periode berkenaan;
- d. Menetapkan berbagai program dan kegiatan prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan dilaksanakan selama periode RPJMD berkenaan.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra DLH, fungsi Renstra DLH dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra DLH, Keterkaitan Renstra DLH dengan RPJMD, K/L dan Renstra Provinsi dan Renja DLH.

1.2. Landasan Hukum.

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas fungsi kewenangan DLH, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran DLH.

1.3. Maksud dan Tujuan Renstra

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra DLH.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra DLH, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DLH

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) DLH dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki DLH dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra DLH periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas DLH yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra DLH ini.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Perangkat Daerah, struktur organisasi Perangkat Daerah, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala Perangkat Daerah. Uraian tentang struktur organisasi Perangkat Daerah ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Perangkat Daerah (proses, prosedur, mekanisme).

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki SKPD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra Perangkat Daerah, hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil

analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan SKPD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan DLH.

Mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan DLH beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2. Telaahan visi, misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

Mengemukakan tugas dan fungsi DLH yang terkait dengan visi, misi, serta program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, termasuk faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan DLH yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Mengemukakan faktor-faktor penghambat ataupun pendorong dari pelayanan DLH yang mempengaruhi permasalahan pelayanan DLH ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra DLH Provinsi dan Kota Blitar.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Mengemukakan faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan DLH yang mempengaruhi permasalahan pelayanan DLH ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5. Penentuan Isu – isu strategis

Mengemukakan informasi isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra DLH.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan sasaran jangka menengah DLH

Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah DLH.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA

PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Blitar Nomor 109 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 52 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Untuk menjalankan tugas pokoknya, Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang Lingkungan Hidup berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian pencemaran dan / atau kerusakan lingkungan hidup;
- c. perumusan kebijakan teknis pengelolaan keanekaragaman hayati (Kehati);
- d. perumusan kebijakan teknis pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3);
- e. pembinaan dan pengawasan terhadap persetujuan lingkungan;
- f. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan peyuluhan lingkungan hidup di masyarakat;
- g. penyusunan kebijakan teknis penghargaan lingkungan hidup di masyarakat;
- h. penyusunan kebijakan teknis pengelolaan persampahan tingkat kota;
- i. penyusunan kebijakan teknis pembinaan dan pemberdayaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup;

- j. pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang Lingkungan Hidup;
- k. pelaksanaan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD);
- l. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas;
- m. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketetatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas Dinas;
- n. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
- o. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
- p. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- q. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- r. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- s. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Lingkungan Hidup;
- t. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang Lingkungan Hidup secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
- u. pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas bidang Lingkungan Hidup; dan
- v. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, dan Kelompok Pejabat Fungsional.

Sekretariat Dinas Lingkungan Hidup dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan administrasi perencanaan, pengkoordinasian program kerja unit kerja, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan dan administrasi keuangan di lingkungan

Dinas. Untuk membantu tugas – tugas dari Sekretariat maka dibantu oleh sub bagian-bagian.

- Sub Bagian Program dan Kepegawaian;
- Sub Bagian Umum, dan Keuangan.

Dalam upaya melaksanakan tugas-tugas tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis urusan lingkungan hidup berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah daerah;
- b. pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program unit kerja secara terpadu;
- c. perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan penyusunan program / kegiatan Sekretariat;
- d. fasilitasi dan pengkoordinasian penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) masing-masing bidang dan Standar Pelayanan Publik (SPP)
- e. pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT);
- f. pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA);
- g. pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
- h. pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang-bidang di lingkungan Dinas;
- i. pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, tata laksana dan produk hukum lainnya;
- j. penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan dan penatausahaan keuangan;
- k. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perjalanan dinas, tugas-tugas keprotokolan dan kehumasan;
- l. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha Dinas;
- m. fasilitasi penyusunan Penetapan Kinerja (PK) dan perubahan penetapan kinerja;

- n. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perlengkapan, sarana prasarana, keamanan kantor dan penyelenggaraan rapat-rapat Dinas;
- o. pengkoordinasian dan pelaksanaan penatausahaan keuangan;
- p. fasilitasi pelaksanaan perbendaharaan belanja;
- q. fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- r. fasilitasi pelaksanaan pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi;
- s. fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi;
- t. pengkoordinasian dan fasilitasi penyusunan laporan dan kinerja pelaksanaan urusan pemerintah;
- u. pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Lingkungan Hidup.;
- v. fasilitasi pelaksanaan pengukuran pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- w. pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- x. fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- y. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan Dinas Lingkungan Hidup secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
- z. penyelenggaraan dan pengkoordinasian pelaksanaan informasi dan publikasi; dan
- â. pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar terdiri atas 3 bidang, yaitu:

1. Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan;
2. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3;
3. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan;

Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan dipimpin oleh Kepala Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan atau disingkat dengan P3KL, yang bertugas merumuskan

kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan Tata Lingkungan. Fungsi yang melekat pada bidang ini meliputi :

- a. penyusunan inventarisasi data dan informasi sumberdaya alam;
- b. penyusunan dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH);
- c. koordinasi dan sinkronisasi pemuatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM);
- d. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH);
- e. penentuan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- f. koordinasi penyusunan tata ruang yang berbasis daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup;
- g. penyusunan instrumen ekonomi lingkungan hidup (Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Regional Bruto hijau, mekanisme insentif disinsentif, pendanaan lingkungan hidup);
- h. penyusunan Neraca Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup (NSDA dan LH);
- i. penyusunan informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah;
- j. penyusunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup;
- k. sosialisasi kepada pemangku kepentingan tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH);
- l. penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Daerah;
- m. fasilitasi keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS);
- n. fasilitasi pembinaan penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS);
- o. pemantauan dan evaluasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS);
- p. koordinasi penyusunan instrumen pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup (Analisis mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan, persetujuan lingkungan, Audit Lingkungan Hidup, Analisis resiko Lingkungan Hidup);
- q. penilaian terhadap dokumen lingkungan (Analisis mengenai Dampak Lingkungan Hidup dan Upaya Pengelolaan Lingkungan/Upaya Pemantauan Lingkungan);

- r. penyusunan tim kajian dokumen lingkungan hidup;
- s. pelaksanaan proses persetujuan lingkungan;
- t. penyusunan kebijakan tentang tata cara pelayanan pengaduan dan penyelesaian pengaduan masyarakat;
- u. fasilitasi penerimaan pengaduan atas usaha atau kegiatan yang tidak sesuai dengan persetujuan lingkungan;
- v. pelaksanaan penelaahan dan verifikasi atas pengaduan;
- w. penyusunan rekomendasi tindaklanjut hasil verifikasi pengaduan;
- x. pelaksanaan bimbingan teknis, monitoring dan pelaporan atas hasil tindak lanjut pengaduan;
- y. penyelesaian sengketa lingkungan baik di luar pengadilan maupun melalui pengadilan;
- z. sosialisasi tata cara pengaduan;
- aa. pengembangan sistem informasi penerimaan pengaduan masyarakat atas usaha atau kegiatan yang tidak sesuai dengan persetujuan lingkungan;
- bb. penyusunan kebijakan pengawasan terhadap usaha dan atau kegiatan yang memiliki persetujuan lingkungan;
- cc. pelaksanaan pengawasan terhadap penerima persetujuan lingkungan;
- dd. pelaksanaan pengawasan tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi penerima persetujuan lingkungan;
- ee. pembinaan dan pengawasan terhadap Petugas Pengawas Lingkungan Hidup Daerah;
- ff. pembentukan tim koordinasi penegakan hukum lingkungan;
- gg. pembentukan tim monitoring dan koordinasi penegakan hukum;
- hh. pelaksanaan penegakan hukum atas pelanggaran Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- ii. pelaksanaan penyidikan perkara pelanggaran lingkungan hidup;
- jj. penanganan barang bukti dan penanganan hukum pidana secara terpadu;
- kk. pengembangan materi diklat dan penyuluhan lingkungan hidup;
- ll. pelaksanaan diklat dan penyuluhan lingkungan hidup;
- mm. pengembangan data dan akses informasi lingkungan;
- nn. peningkatan kapasitas instruktur dan penyuluh lingkungan hidup;
- oo. pengembangan kelembagaan kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup;
- pp. pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat dan penyuluhan;

- qq. penyiapan sarpras diklat dan penyuluhan lingkungan hidup;
- rr. pengembangan jenis penghargaan lingkungan hidup;
- ss. penyusunan kebijakan tata cara pemberian penghargaan lingkungan hidup;
- tt. pelaksanaan penilaian dan pemberian penghargaan;
- uu. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 dipimpin oleh Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 yang bertugas merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3. Fungsi yang melekat pada Kepala Bidang ini meliputi :

- a. penyusunan informasi pengelolaan sampah tingkat kota;
- b. penetapan target pengurangan sampah dan prioritas jenis sampah untuk setiap kurun waktu tertentu;
- c. perumusan kebijakan pengurangan sampah;
- d. pembinaan pembatasan timbunan sampah kepada produsen/industri;
- e. pembinaan penggunaan bahan baku produksi dan kemasan yang mampu;
- f. pembinaan pemanfaatan kembali sampah dari produk dan kemasan produk;
- g. perumusan kebijakan penanganan sampah di kota;
- h. koordinasi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir sampah;
- i. pembangunan sarana prasarana persampahan;
- j. penyediaan sarpras penanganan dan pengurangan sampah;
- k. pemeliharaan sarana prasarana pengelolaan sampah;
- l. pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan sampah;
- m. penetapan lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah;
- n. penyusunan dan pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan sampah;
- o. pemberian kompensasi dampak negatif kegiatan pemrosesan akhir sampah;

- p. pelaksanaan kerjasama dengan kabupaten/kota lain dan kemitraan dengan badan usaha pengelola sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah;
- q. pengembangan investasi dalam usaha pengelolaan sampah;
- r. penyusunan kebijakan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta;
- s. pelaksanaan perizinan pengolahan sampah, pengangkutan sampah dan pemrosesan akhir sampah yang diselenggarakan oleh swasta;
- t. perumusan kebijakan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
- u. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
- v. perumusan penyusunan kebijakan perizinan penyimpanan sementara limbah B3 (pengajuan, perpanjangan, perubahan dan pencabutan) dalam satu daerah;
- w. pelaksanaan perizinan penyimpanan sementara limbah B3 dalam satu daerah;
- x. pelaksanaan pemantauan dan pengawasan penyimpanan sementara limbah B3 dalam satu daerah;
- y. penyusunan kebijakan perizinan pengumpulan dan pengangkutan limbah B3 (pengajuan, perpanjangan, perubahan dan pencabutan) dalam satu daerah;
- z. pelaksanaan perizinan penyimpanan sementara limbah B3 dalam satu daerah;
- aa. pelaksanaan pemantauan dan pengawasan penyimpanan sementara limbah B3 dalam satu daerah;
- bb. penyusunan kebijakan perizinan pengumpulan dan pengangkutan limbah B3 (pengajuan, perpanjangan, perubahan dan pencabutan) dalam satu daerah;
- cc. pelaksanaan perizinan bagi pengumpul limbah B3;
- dd. pelaksanaan perizinan Penimbunan Limbah B3 dilakukan dalam satu daerah;
- ee. pelaksanaan perizinan penguburan limbah B3 medis;
- ff. pemantauan dan pengawasan terhadap pengolahan, pemanfaatan, pengangkutan dan penimbunan limbah B3;
- gg. pembentukan tim penilai pendukung penghargaan adipura;

- hh. melakukan dukungan program pemberian penghargaan adipura;
- ii. melaksanakan peningkatan kapasitas manajemen dan fasilitasi kerjasama dunia usaha dan masyarakat dalam penyelenggaraan pengelolaan sampah;
- jj. pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kebersihan kota;
- kk. melaksanakan pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
- ll. melakukan kerjasama dengan kabupaten/kota lain dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah;
- mm. sosialisasi dan pengembangan program dan kegiatan pengurangan dan penanganan sampah;
- nn. pembinaan dan pengawasan kinerja pengelolaan sampah yang dilaksanakan oleh pihak lain (badan usaha);
- oo. fasilitasi kegiatan pembersihan sampah di jalan-jalan dan tempat-tempat umum;
- pp. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

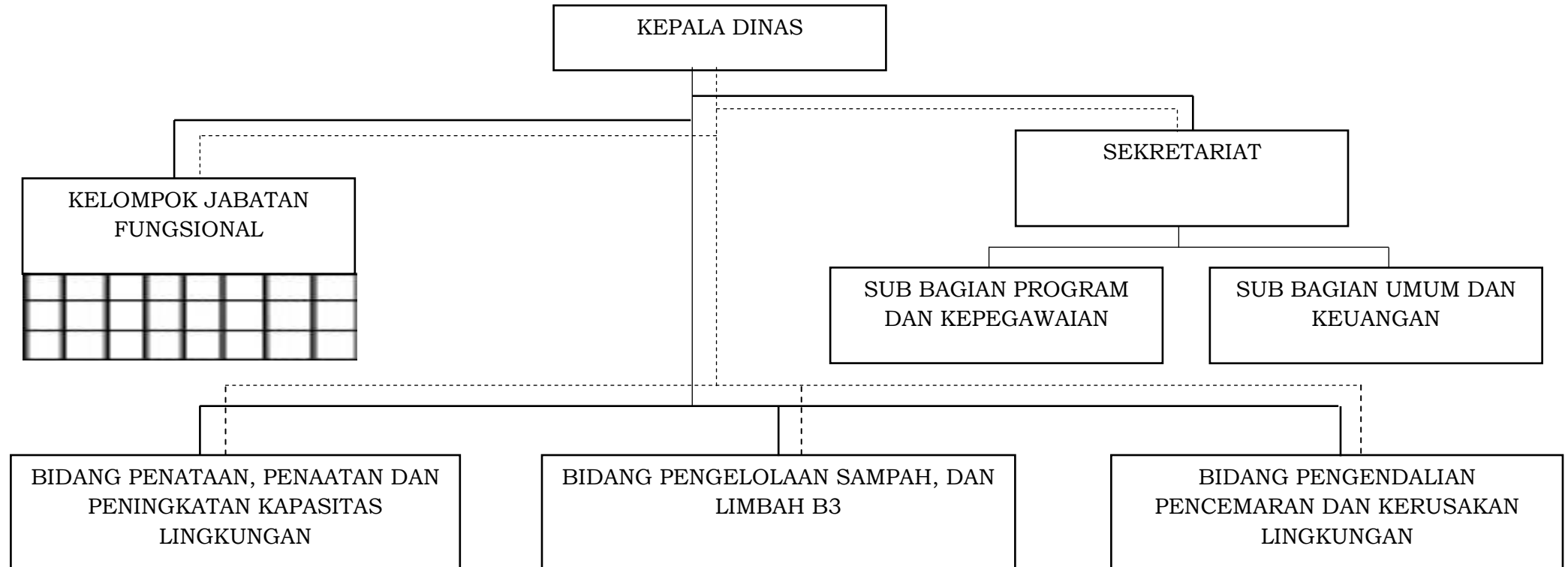
Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dipimpin oleh Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan yang bertugas merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Fungsi yang melekat pada Kepala Bidang ini meliputi :

- a. pelaksanaan pemantauan sumber pencemar institusi dan non institusi;
- b. pelaksanaan pemantauan kualitas air, udara, tanah;
- c. penentuan baku mutu lingkungan;
- d. pelaksanaan penanggulangan pencemaran (pemberian informasi, pengisolasian serta penghentian) sumber pencemar institusi dan non institusi;
- e. pelaksanaan pemulihan pencemaran (pembersihan, remediasi, rehabilitasi dan restorasi) sumber pencemar institusi dan non institusi;
- f. penentuan baku mutu sumber pencemar;

- g. pengembangan sistem informasi kondisi, potensi dampak dan pemberian peringatan akan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup kepada masyarakat;
- h. penyusunan kebijakan pembinaan terhadap sumber pencemar institusi dan non institusi;
- i. pelaksanaan pembinaan terhadap sumber pencemar institusi dan non institusi;
- j. pelaksanaan pembinaan tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi sumber pencemar institusi dan non institusi;
- k. penyediaan sarpras pemantauan lingkungan;
- l. penentuan kriteria baku kerusakan lingkungan;
- m. pelaksanaan pemantauan kerusakan lingkungan;
- n. pelaksanaan penanggulangan (pemberian informasi, pengisolasian serta penghentian) kerusakan lingkungan;
- o. pelaksanaan pemulihan (pembersihan remediasi, rehabilitasi dan restorasi) kerusakan lingkungan;
- p. pelaksanaan perlindungan sumber daya alam;
- q. pelaksanaan pengawetan sumber daya alam;
- r. pelaksanaan pemanfaatan secara lestari sumber daya alam;
- s. pelaksanaan pencadangan sumber daya alam;
- t. pelaksanaan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- u. pelaksanaan inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan penyusunan profil emisi Gas Rumah Kaca (GRK);
- v. perencanaan konservasi keanekaragaman hayati;
- w. penetapan kebijakan dan pelaksanaan konservasi, pemanfaatan berkelanjutan, dan pengendalian kerusakan keanekaragaman hayati;
- x. pemantauan dan pengawasan pelaksanaan konservasi keanekaragaman hayati;
- y. penyelesaian konflik dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati;
- z. pengembangan sistem informasi dan pengelolaan database keanekaragaman hayati;
- aa. pelaksanaan pembangunan dan penataan taman, monumen, tugu dan air mancur;
- bb. pelaksanaan, pengadaan sarana dan prasarana taman kota;
- cc. pelaksanaan inventarisasi jenis, jumlah satuan, luas taman, monumen, tugu dan air mancur;

- dd. pelaksanaan pemeliharaan dan pengawasan taman, monumen, tugu dan air mancur;
- ee. pelaksanaan pemeliharaan dan pengawasan kelistrikan taman kota;
- ff. pengumpulan, pengelolaan dan pelaksanaan pembibitan tanaman;
- gg. pengawasan dan pengendalian proses pembibitan tanaman;
- hh. melakukan pemeliharaan terhadap jalur hijau dan taman lainnya;
- ii. menyiapkan prasarana beserta kelengkapannya dalam rangka pemeliharaan terhadap jalur hijau dan taman lainnya;
- jj. pengelolaan penjualan hasil penebangan pohon dan hasil pemanfaatan sarana fasilitas umum seperti kebon rojo dan taman kota lainnya sesuai ketentuan peraturan perundangan;
- kk. melakukan koordinasi pengembangan penghijauan kota;
- ll. perumusan kebijakan penghijauan kota;
- mm. pemantauan dan pelaksanaan rehabilitasi lahan kritis;
- nn. pembinaan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
- ll. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya

Gambar 2.1 SUSUNAN ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDU



2.2. Sumber Daya Dinas Lingkungan Hidup

Kinerja suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh dukungan sumber daya yang dimilikinya. Pelaksanaan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar didukung dengan keberadaan SDM dan Sarana dan Prasarana yang memadai.

a. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data kepegawaian per Januari 2021 Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar didukung keberadaan 57 orang PNS Daerah dan 12 orang PTT dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.2.1

Data Pegawai Menurut Golongan

No	Golongan Ruang	Jenis Kelamin (Orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV / c	-	-	0
2	IV / b	-	1	1
3	IV / a	1	1	2
4	III / d	7	5	12
5	III / c	-	-	0
6	III / b	1	2	3
7	III / a	2	3	5
8	II / d	16	1	17
9	II / c	-	-	0
10	II / b	6	-	6
11	II / a	3	-	3
12	I / d	8	-	8
13	I / c	-	-	0
14	I / b	-	-	0
15	I / a	-	-	0
16	PTT	7	5	12
TOTAL				69

Tabel 2.2.2

Data Pegawai Menurut Pendidikan

No	Golongan Ruang	Jenis Kelamin (orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	PNS			
1	S2 (Pasca Sarjana)	2	-	2
2	S1 (Sarjana)	7	7	14
3	Diploma III	2	3	5
4	Diploma II	-	-	0
5	Diploma I	-	1	1
6	SLTA	22	2	24
7	SLTP	6	-	6
8	SD	5	-	5
Jumlah PNS		44	13	57
	PTT			
1	S2 (Pasca Sarjana)	-	-	0
2	S1 (Sarjana)	-	2	2
3	Diploma III	-	-	0
4	Diploma II	-	-	0
5	Diploma I	-	-	0
6	SLTA	6	3	7
7	SLTP	-	-	0
8	SD	1	-	1
Jumlah PTT		7	5	12

b. Sarana Prasarana

Sebagai penunjang operasional kelembagaan, Dinas Lingkungan Hidup ditunjang dengan sarana dan prasarana berupa tanah, bangunan gedung, alat transportasi, peralatan dan perlengkapan kantor. Adapun inventaris kantor sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1) Tanah terdiri dari :

- ✓ Tanah sekitar sumber mata air Gedog
- ✓ Taman Pecut
- ✓ Taman Kehati
- ✓ TPA
- ✓ Taman Rembang
- ✓ Taman Jaten

- ✓ Taman Sentul
- ✓ Kebon Rojo
- ✓ Aloon – Aloon
- ✓ Kebun bibit Tanjungsari
- ✓ Taman eks Kelurahan Pakunden
- ✓ Taman eks Kelurahan Bendo
- ✓ Taman eks Kelurahan Rembang
- ✓ Taman Jembatan Merah
- ✓ Taman Jalan Sumatra

2) Bangunan gedung terdiri dari :

- ✓ Gedung Kantor DLH Kota Blitar
- ✓ Gedung Kantor TPA
- ✓ Gedung Gudang Garasi
- ✓ Gedung TPST 3 R di Kelurahan Blitar
- ✓ Gedung Kantor IPLT

3) Alat transportasi terdiri dari :

- | | |
|----------------------------------|-----------|
| ✓ Kendaraan roda 3 viar | : 14 unit |
| ✓ Truck tangki untuk sedot tinja | : 2 unit |
| ✓ Dump Truck | : 5 unit |
| ✓ Truck armroll | : 11 unit |
| ✓ Pick up | : 2 unit |
| ✓ Mobil ford | : 1 unit |
| ✓ Kijang operasional | : 2 unit |
| ✓ Sepeda motor | : 10 unit |
| ✓ Wheelloader | : 1 unit |
| ✓ Sky lift | : 2 unit |
| ✓ Excavator | : 1 unit |
| ✓ Bulldozer | : 1 unit |

c. Sumber Daya Lainnya

Pengelolaan sampah kota adalah hal yang sangat penting karena menyangkut keberlanjutan kegiatan di perkotaan. Oleh karena itu, pengelolaan sampah harus dilakukan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam Undang- undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, kegiatan pengelolaan sampah dibagi menjadi dua hal yaitu pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dilakukan di sumber sampah seperti rumah tangga, pasar, perkantoran, pertokoan, dan sebagainya

dengan melakukan kegiatan 3R (reduce, reuse dan recycle) yang diimplementasikan dalam kegiatan pemilahan, bank sampah, komposting dan daur ulang. Sementara itu, kegiatan penanganan sampah meliputi beberapa sub sistem kegiatan yaitu pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah. Lebih lanjut, dalam penanganan sampah rumah tangga atau sampah sejenis sampah rumah tangga regulasinya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Sejalan dengan amanat perundangan tersebut, Kota Blitar telah melakukan berbagai upaya pengelolaan sampah baik kegiatan pengurangan maupun penanganan sampah. Upaya pengurangan sampah telah dilakukan di tingkat rumah tangga dengan menggandeng komunitas warga melakukan pemilahan, pengumpulan sampah, komposting skala rumah tangga dan membuat bank sampah. Selain itu, Kota Blitar juga telah mengembangkan kegiatan penanganan sampah berupa pengolahan sampah di tingkat kawasan berupa TPS 3R di beberapa tempat yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Pemkot Blitar. TPS 3R adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan.

Selain itu, dalam rangka menjaga agar pemanfaatan sumber daya alam hayati di Kota Blitar dapat berlangsung dengan sebaik – baiknya maka diperlukan langkah – langkah konservasi sehingga sumber daya alam hayati dan ekosistemnya selalu terpelihara dan mampu mewujudkan keseimbangan. Keberlanjutan keanekaragaman hayati harus dijamin keberadaannya sehingga diperlukan pelestarian spesies dan sumber daya genetik lokal yang langka melalui pencadangan sumber daya alam. Dan yang terbaru di Tahun 2021 telah dibangun Taman Kehati . Adapun fungsi dari taman tersebut adalah :

1. Menambah RTH dan paru- paru kota;
2. Sebagai tempat untuk menyelamatkan berbagai jenis tanaman dan satwa lokal;
3. Pengembangan sarana rekreasi karyawisata ekowisata;

4. Sarana penelitian dan konservasi aneka jenis tanaman lokal dan satwa langka;
5. Sarana pengetahuan bagi masyarakat tentang tanaman dan satwa langka.

Selain taman-taman Kota Blitar juga memiliki beberapa lokasi sumber mata air yang tersebar diseluruh wilayah Kota Blitar dengan jumlah keseluruhan 39 lokasi. Kondisi mata air mulai mengkhawatirkan karena banyak yang debitnya mengecil bahkan terancam mati. Hal ini tentunya memerlukan penanganan serius. Berikut adalah data eksisiting 31 mata air yang sudah diukur debitnya sampai tahun 2020 sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.2.3
 Nama, Lokasi, Luas dan Debit Sumber Mata Air
 Kota Blitar

No	Nama	Kecamatan/Ke- lurahan	Koordinat		< Link Lokasi Google Maps>	Luas (m ²)	Debit (L/ det)	KET
			Latitud e	Longitu de				
		Kecamatan Sananwetan						
1	Sumber Kotes	Sananwetan	- 8,0960 3610	112,186 578	bit.ly/Lok SumberK otes	39, 87	2,0 7	
2	Sumber Ngrebo	Gedog	- 8,0991 833	112,188 522	bit.ly/Lok SumberN grebo	17, 49	5,0 0	
3	Sumber Ngegong	Gedog	- 8,0880 944	112,190 394	bit.ly/Lok SumberN gegong	131 ,62	0,7 4	*)
4	Sumber Gedog	Bendogerit	- 8,0793 939	112,187 368	bit.ly/Lok SumberG edog	19, 78	0,8 5	
5	Sumber Sendang	Bendogerit	- 8,0939 778	112,173 931	bit.ly/Lok SumberS endang	121 ,93	N/ A	Saluran berada di posisi yang sulit untuk diukur
6	Sumber Urung-urung	Bendogerit	- 8,0942 278	112,182 881	bit.ly/Lok SumberU rung	0	N/ A	Tidak bisa diukur karena tertimbun sampah sangat tebal
7	Sumber Nglobong	Sananwetan	- 8,1010 944	112,178 042	bit.ly/Lok SumberN globong	57, 16	31, 71	
8	Sumber Belik Kotak	Plosokerep	- 8,2250 110	112,166 0560	bit.ly/Lok BelikKota k	76, 68	2,0 8	
9	Sumber Gempur	Klompok	- 8,1258 750	112,161 1220	bit.ly/Lok SumberG empur	32, 58	3,6 9	**)
10	Sumber Ubalan	Klompok	- 8,1211 417	112,166 5530	bit.ly/Lok SumberU balan	102 ,94	23, 57	
11	Sumber Mbah Bawuk	Karangtengah	- 8,1117 750	112,167 286	bit.ly/Lok SumberM bahBawu k	67, 97	18, 02	
12	Sumber Waung	Karangtengah	- 8,1177 14	112,170 872	bit.ly/Lok SumberW aung	17, 57	2,9 64	
13		Kecamatan Kepanjenkidul						
14	Sumber Saman	Sentul	- 8,0749 417	112,186 4420	bit.ly/Lok SumberS aman	80, 21	4,1 7	

No	Nama	Kecamatan/Ke- lurahan	Koordinat		< Link Lokasi Google Maps>	Lusa s (m2)	Debit (L/ det)	KET
			Latitud e	Longitu de				
15	Sumber Mbah Judel	Sentul	- 8,0680 056	112,189 8690	bit.ly/Lok SumberM bahJudel	122 ,5	N/ A	Tidak ada air keluar ke saluran, hanya mengisi kolam
16	Sumber Kucur	Sentul	- 8,0762 283	112,181 2780	bit.ly/Lok SumberK ucur	6,4 4	0,1 7	
17	Sumber Ipik	Sentul	- 8,0680 14	112,196 669	bit.ly/Lok SumberIp ik	15, 2	0,9 53	
18	Sumber Bentis	Kepanjenkidul	- 8,1029 300	112,161 9760	bit.ly/Lok SumberB entis	0,5	0	
19	Sumber Jajar	Ngadirejo	- 8,0630 194	112,173 1750	bit.ly/Lok SumberJ ajar	319 ,5	11, 73	
20	Sumber Dongki	Kepanjenkidul	- 8,1034 00	112,169 536	bit.ly/Lok SumberD ongki	2,2 5	0,2	
21	Sumber Mbah Jati	Bendo	- 8,0923 22	112,164 458	bit.ly/Lok SumberM bahJati	7,7 7	3,2 5	
22	Judelan	Ngadirejo	- 8,0582 98	112,185 195	bit.ly/Lok SumberJ udelan	15, 2	3,0 4	
23		Kecamatan Sukorejo						
24	Sumber Rondo Kuning	Tlumpu	- 8,1170 833	112,149 8670	bit.ly/Lok SumberR ondoKuni ng	52, 33	4,0 7	**)
25	Sumber Tiloro	Blitar	- 8,1063 222	112,143 8170	bit.ly/Lok SumberTi loro	36, 8	0	
26	Sumber Wayuh	Pakunden	- 8,0938 389	112,145 7500	bit.ly/Lok SumberW ayuh	86, 51	9,2 35	
27	Sumber Jaran	Pakunden	- 8,0949 806	112,148 9420	bit.ly/Lok SumberJ aran	968	25, 86	
28	Sumber Belik Pitik	Pakunden	- 8,0886 278	112,141 7470	bit.ly/Lok BelikPitik	15, 5	N/ A	Tidak ada air keluar ke saluran, hanya mengisi kolam
29	Sumber Tanjung sari	Tanjungsari	- 8,0866 861	112,156 1060	bit.ly/Lok SumberT anjungsa ri	23, 1	0,8 3	*)
30	Sumber Dimoro	Sukorejo	- 8,0920 917	112,159 6750	bit.ly/Lok SumberD imoro	1,5	0,3 6	
31	Sumber Kerantil	Sukorejo	- 8,0916 778	112,156 6610	bit.ly/Lok SumberK erantil	161 ,4	N/ A	Tidak bisa diukur karena tidak ditemukan saluran outlet

No	Nama	Kecamatan/Ke- lurahan	Koordinat		< Link Lokasi Google Maps>	Lusa s (m2)	Debit (L/ det)	KET
			Latitud e	Longitu de				
32	Sumber Lumbu	Pakunden	- 8,0950 667	112,154 7280	bit.ly/Lok SumberL umbu	22, 95	2,9 8	
33	Sumber Jati	Turi	- 8,1064 694	112,155 4810	bit.ly/Lok SumberJ ati	3,1	4,0 8	
34	Sumber Krempul	Karangsari	- 8,1149 67	112,159 817	bit.ly/Lok SumberK rempul	6,2 5	1,5 2	
35	Sumber Lanang	Pakunden	- 8,0945 00	112,155 086	bit.ly/Lok SumberL anang	14, 03	17, 28	
36	Sumber Wedok	Pakunden	- 8,0943 92	112,155 186	bit.ly/Lok SumberW edok	13, 15	2,8 9	
37	Sumber Ipik	Sentul	- 8,0680 14	112,196 669	bit.ly/Lok SumberIp ik	15, 2	0,9 53	
38	Sumber Mbah Jati	Bendo	- 8,0923 22	112,164 458	bit.ly/Lok SumberM bahJati	7,7 7	3,2 5	
39	Karangsari Lor	Karangsari	- 8,1072 08	112,155 531	bit.ly/Lok SumberK arangsari Lor	2,9 4	0,8 08	
	*)	Hanya 1 data dari 3 data setahun						
	**)	Ada 2 data dari 3 data setahun						

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar

Kinerja urusan lingkungan hidup Kota Blitar salah satunya dapat dilihat dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup merupakan nilai yang menunjukkan pencapaian kinerja di bidang lingkungan Hidup dengan melihat pada 3 (tiga) parameter yaitu:

1. Indeks kualitas air
2. Indeks kualitas udara
3. Indeks tutupan vegetasi

Adapun capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar Tahun 2016-2021 sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar Tahun 2016-2021 sebagai berikut :

Tabel 2.3.1 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar Tahun 2016-2021

No	Indikator Kinerja sesuai Tupoksi DLH	Target SPM	Target IKK	Target Renstra SKPD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -					
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
				2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
	Indikator Tujuan																		
1	Indeks tutupan vegetasi)			41,5	41,5	41,6	41,6	41,7	51,03	54,14	54,23	54,23	38,52	122,96	130,45	130,36	130,36	92,37	
2	Nilai emisi Gas Rumah Kaca (CO ₂ eq)			208.031	207.801	207.571	207.111	206.651	265.681	262.044	367.923	380.317	392.487	72,29	73,90	22,75	16,37	10,07	
3	Prosentase mata air yang berfungsi			96	96	96	96	96	96	98	98	98	98	100	102,08	102,08	102,08	102,08	
4	Predikat Pengelolaan Lingkungan			Adipura Buana	Adipura Buana	Adipura Buana	Adipura Kirana	Adipura Kirana	Adipura	Adipura	Adipura	-	-	100	100	100	-	-	
5	Indeks Pencemaran Air			53	54	55	56	57	50	54,67	55,33	56,32	51,58	94,33	101,2	100,6	100,57	90,49	
6	Indeks Pencemaran Udara			98	98	98	99	99	84,80	84,81	82,77	82,63	83,76	86,53	85,66	84,45	83,46	84,61	
8	Prosentase rumah tangga yang terlayani IPAL komunal			5,5	5,6	5,6	5,7	5,8	5,77	6,15	6,10	6,59	6,59	103,63	107,14	116,07	115,61	113,62	
9	Prosentase capaian layanan persampahan perkotaan			93,8	94	94,4	94,6	95	91,38	91,88	91,74	92,10	97,84	97,42	97,74	97,18	97,36	102,99	
	Indikator sasaran																		
1	Prosentase RTH yang terkelola			37,92	42,75	47,94	52,19	58,91	45,75	45,85	45,93	52,10	58,81	129,64	107,25	95,80	99,83	99,83	
2	Prosentase aksi mitigasi RAD yang dilaksanakan			86	89	92	94,7	95	84,00	97,22	97,22	97,22	97,22	97,67	109,23	105,67	102,66	102,34	

	PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN																	
	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan OPD yang tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan				100	100	100	100		100	100	100	100		100	100	100	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui:

1. Indeks tutupan vegetasi dengan realisasi sebesar 54,23. Capaian indeks tutupan vegetasi dua tahun terakhir menunjukkan angka yang tetap dengan faktor penunjang antara lain dipengaruhi oleh program pemerintah yang semakin fokus pada pembangunan taman kota.
2. Indikator nilai emisi gas rumah kaca terealisasi pada Tahun 2020 sebesar 380.317 CO₂eq mengalami kenaikan dari 367.923 CO₂eq pada tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya peningkatan pemakaian energi seiring dengan kenaikan jumlah penduduk di Kota Blitar.
3. Realisasi capaian persentase mata air yang berfungsi sebesar 98% pada tiga tahun terakhir. Hal tersebut dapat tercapai salah satunya merupakan hasil dukungan dari kegiatan konservasi mata air yang terus dilakukan oleh Pemerintah Kota Blitar melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar.
4. Predikat pengelolaan lingkungan di Kota Blitar mencapai Adipura pada tahun 2017-2019, dan terkait target Adipura Buana bahwa sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa konsep penghargaan Adipura Buana untuk tahun 2019 dihapuskan. Pencapaian ini antara lain dengan adanya dukungan masyarakat Kota Blitar yang semakin meningkat pemahamannya terhadap tata Kelola kebersihan lingkungan. Sedangkan pada tahun 2020 KLHK tidak menyelenggarakan kegiatan Adipura dikarenakan adanya pandemi covid-19.
5. Indeks pencemaran air Kota Blitar terealisasi sebesar 56,32 dari target yang ditetapkan sebesar 56. Hal ini merupakan hasil dukungan dari program pembinaan IPAL Komunal, limbah Industri Rumah Tangga dan Program Kali Bersih atau disebut dengan Prokasih. Namun yang masih perlu diwaspadai adalah terkait pembuangan limbah industri yang tanpa melalui proses pengelolaan.
6. Indeks pencemaran udara Tahun 2021 terealisasi sebesar 83,76. Belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 99. Hal ini disebabkan antara lain adalah semakin meningkatkan polutan dari CO₂ yang dikeluarkan dari asap kendaraan bermotor baik roda 2 maupun roda 4. Ada perubahan metode perhitungan menjadi metode passive sampler pada 4 (empat) tahun terakhir yaitu 2018, 2019, 2020, dan 2021. Meskipun mengalami penurunan, namun nilai hasil pengujian laboratorium kualitas udara di Kota Blitar masih memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2019.

7. Persentase rumah tangga terlayani IPAL Komunal Tahun 2021 terealisasi sebesar 6,59% dari target yang ditetapkan sebesar 5,8%. Hal ini didukung antara lain adalah peningkatan sosialisasi tentang manfaat penggunaan IPAL komunal, penguatan kelembagaan agar masyarakat konsisten dalam pemeliharaan IPAL dan lainnya.
8. Persentase capaian layanan persampahan perkotaan mengalami peningkatan sebesar 5,74% dari angka 92,10% pada tahun 2020 menjadi 97,84% pada tahun 2021. Namun hasil perhitungan ini sampai dengan periode semester 1 2021, karena pada saat proses perhitungan ini jumlah penduduk berdasarkan data BPS belum rilis. Hal yang perlu diperhatikan adalah Kota Blitar dengan wilayahnya yang terbatas mengalami kendala dalam penyediaan lahan guna pembangunan TPA baru. Karena seiring berjalannya waktu, kapasitas TPA sudah penuh sehingga penggunaannya kurang optimal. Pengoptimalan pengurangan sampah dari sumbernya, perlu digalakkan guna mengurangi timbulan sampah dikirim di TPA .
Sedangkan data terkait Ruang Terbuka Hijau (RTH) sampai dengan Tahun 2020 Luasan RTH adalah 1.126,98 ha atau setara dengan 11,27km² atau 34,59% dengan rincian RTH Publik sebesar 517,98 Ha dan RTH Privat sebesar 609,52 Ha.

Tabel 2.3.2 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan pada DLH Kota Blitar tahun 2017 - 2021

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN (2016-2017) / PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN (2018-2020) / PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH (2021)	656.395.691	1.443.437.913	1.099.565.800	622.856.294	6.687.905.729	645.869.397	1.394.701.105	1.054.698.956	567.978.544		98,40 %	96,62 %	95,92 %	91,19 %			
Pengelolaan administrasi perkantoran			162.814.000	111.595.300				159.083.200	109.014.350				97,71 %	97,69 %		-31,46%	-31,47%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	210.540.000	60.600.000			60.599.832	207.453.197	53.962.338				98,53 %	89,05 %				-71,22%	-73,99%
Penyediaan Alat Tulis Kantor	38.093.400	34.006.900				38.093.400	33.656.900				100%	98,97 %				-10,73%	-11,65%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	16.340.800	15.494.400			15.137.600	16.330.800	15.494.350				99,94 %	100%				-5,18%	-5,12%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.269.090	3.941.810			5.477.500	5.186.000	3.814.000				98,42 %	96,76 %				-25,19%	-26,46%
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	11.639.801	16.594.804			7.743.100	9.077.500	16.480.250				77,99 %	99,31 %				42,57%	81,55%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	8.220.000	6.672.000			6.726.000	6.025.500	5.790.000				73,30 %	86,78 %				-18,83%	-3,91%
Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar daerah	295.013.700	254.642.000	478.514.400	135.515.889		295.013.700	240.045.196	475.507.667	126.328.100		100%	94,27 %	99,37 %	93,22 %		27,36%	26,96%
Penyusunan, perencanaan, pengelolaan dan pelaporan sarana prasarana perkantoran			431.237.400	347.947.105				393.376.289	304.883.694				91,22 %	87,62 %		-19,31%	-22,50%
Penyusunan dan pelaporan ketatalaksanaan perangkat daerah			25.000.000	25.798.000				24.862.500	25.757.500				99,45 %	99,84 %		3,19%	3,60%
Penyusunan laporan keuangan			2.000.000	2.000.000				1.869.300	1.994.900				93,47 %	99,75 %		0%	6,72%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Penyediaan Makanan dan Minuman	49.250.000	73.739.200				49.167.500	73.680.500				99,83 %	99,92 %				49,72%	49,86%
Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	22.028.900	27.500.000					16.047.500				88,62 %	58,35 %				24,84%	-17,80%
Pembangunan Gedung kantor		395.483.049					394.007.000					99,63 %				0%	0%
Pengadaan perlengkapan Gedung kantor		69.384.000					67.469.000					97,24 %				0%	0%
Pengadaan peralatan Gedung kantor		112.472.400					108.816.750					96,75 %				0%	0%
Pemeliharaan rutin/berkala Gedung kantor		228.375.000					227.040.000					99,42 %				0%	0%
Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional		96.158.200					91.726.321					95,39 %				0%	0%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.420.020.458					1.363.062.944					95,99 %						
Pembangunan Gedung kantor	518.423.000					518.123.000					99,94 %					0%	0%
Pengadaan peralatan Gedung kantor	101.730.250					100.265.100					98,56 %					0%	0%
Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan Dinas/Operasional	768.095.800					713.179.844					92,85 %					0%	0%
Pemeliharaan rutin/berkala peralatan Gedung kantor	20.248.650					20.015.000					98,85 %					0%	0%
Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan Gedung kantor	11.522.758					11.480.000					99,63 %					0%	0%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR/PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (2017)/PENINGKATAN KAPASITAS PERANGKAT DAERAH (2018-2020)	161.325.000	60.000.000	103.735.000	70.142.800		161.190.000	57.791.000	100.605.000	67.760.000		99,92 %	96,32 %	96,98 %	96,60 %			
Pengelolaan administrasi dan kelengkapan kepegawaian			75.000.000	43.902.800				72.605.000	43.760.000				96,81 %	99,67 %		-41,46%	-39,73%
Fasilitasi keperansertaan pada even daerah dan hari besar nasional	144.325.000	50.000.000				144.190.000	48.036.000				99,91 %	96,07 %				-65,36%	-66,69%
Pengelolaan publikasi dan informasi perangkat daerah			28.735.000	26.240.000				28.000.000	24.000.000				97,44 %	91,46 %		-8,68%	-14,29%
Penyebarluasan informasi program/kegiatan SKPD/Perangkat Daerah	17.000.000	10.000.000				17.000.000	9.755.000				100%	97,55 %				-41,18%	-42,62%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	15.233.550	1.352.800	4.500.000	4.485.000		14.717.750	1.352.000	4.403.650	4.303.800		96,61 %	99,94 %	97,86 %	95,96 %			
Penyusunan dan pelaporan perencanaan pembangunan perangkat daerah			4.500.000	4.485.000				4.403.650	4.303.800				97,86 %	95,96 %		-0,33%	-2,27%
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD/perangkat daerah (2018)	6.166.050	445.800				5.784.250	445.000				93,81 %	99,82 %				-92,77%	-92,31%
Penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran	9.067.500	907.000				8.933.500	907.000				98,52 %	100%				-90,00%	-89,85%
PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGOLAHAN SAMPAH/PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH (2018-2020) / PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN (2021)	10.200.097.382	15.327.939.847	19.354.528.387	15.756.706.184,19	21.137.101.076	10.080.179.996	15.182.972.333	18.691.414.870,53	14.713.251.043,64		98,82 %	99,05 %	96,57 %	93,38 %			

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Pengembangan pengelolaan persampahan			2.717.961.920	2.717.961.920,00				2.538.115.901,31	2.148.983.670,86				93,38 %	79,07 %		0,00%	-15,33%
Peningkatan sarana prasarana persampahan			7.600.521.800	3.090.739.766,71				7.144.092.342,70	2.624.696.481,30				93,99 %	84,92 %		-59,34%	-63,26%
Kemitraan pengelolaan persampahan			9.036.044.667	9.948.004.497,48				9.009.206.626,52	9.939.570.891,48				99,70 %	99,92 %		10,09%	10,33%
Penyusunan kebijakan manajemen pengelolaan sampah	77.245.300	45.535.000				76.930.000	44.957.500				99,59 %	98,73 %				-41,05%	-41,56%
Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	1.326.375.600	4.223.604.200				1.319.083.300	4.168.973.450				99,45 %	98,71 %				218,43%	216,05%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	596.183.000	1.114.657.144				513.316.000	1.091.404.001				86,10 %	97,91 %				86,97%	112,62%
Pengembangan teknologi pengolahan persampahan		199.053.000					196.118.000					98,53 %				0%	0%
Kerjasama pengelolaan persampahan	6.773.462.661	8.065.833.851				6.805.408.196	8.056.114.582				100,47 %	99,88 %				19,08%	18,38%
Sosialisais kebijakan pengelolaan persampahan		168.805.000					167.629.000					99,30 %				0%	0%
Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana TPA	1.426.830.821	1.310.381.752				1.365.442.500	1.278.695.800				95,70 %	97,58 %				-8,16%	-6,35%
Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan		200.069.900			438.947.800		179.080.000					89,51 %				119%	0%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota					20.698.153.276											0%	
PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN PERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP (2017-2020) / PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP (2021)	291.331.100	1.227.586.875	402.864.900	594.429.340	2.498.768.831	286.478.100	1.203.801.638	398.847.145	547.113.796		98,33 %	98,06 %	99,00 %	92,04 %			
Penaatan kebijakan lingkungan hidup sektor limbah domestik			104.993.400	146.910.950				104.618.800	131.615.950				99,64 %	89,59 %		39,92%	25,81%
Pengendalian pencemaran lingkungan sektor limbah domestik			202.871.500	405.498.290				202.746.100	373.747.846				99,94 %	92,17 %		99,88%	84,34%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Pemantauan dan pengawasan lingkungan sektor limbah domestik			95.000.000	42.020.100				91.482.245	41.750.000				96,30 %	99,36 %		-55,77%	-54,36%
Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	96.610.000	159.137.900				95.628.000	159.137.900				98,98 %	100%				64,72%	66,41%
Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	79.162.400	202.871.500				78.082.400	202.746.100				98,64 %	99,94 %				156,27%	159,66%
Pemantauan Kualitas Lingkungan	25.975.000	31.629.500				25.084.000	26.351.000				96,57 %	83,31 %				21,77%	5,05%
Pengelolaan B3 dan Limbah B3	10.277.700	10.142.550				10.277.700	10.037.550				100%	98,96 %				-1,31%	-2,34%
Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	79.306.000	187.912.750				77.406.000	181.338.000				97,60 %	96,50 %				136,95%	134,27%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengendalian Lingkungan Hidup/Peningkatan sarana prasarana lingkungan hidup (2018)		635.892.675					624.191.088					98,16 %				0%	0%
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut					1.189.366.231											0%	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim					1.309.402.600											0%	
PROGRAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) (2017) / PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI) (2021)	8.096.668.195				6.559.802.599	7.990.673.900					98,69 %						

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
PROGRAM PENINGKATAN PENGENDALIAN POLUSI	136.600.000	168.999.450	587.998.300	895.792.960		126.305.500	167.195.850	566.218.714	840.849.060		92,46 %	98,93 %	96,30 %	93,8 7%			
Penaatan kebijakan lingkungan hidup			149.816.100	334.995.800				147.107.238	325.001.900				98,19 %	97,0 2%		123,60%	120,93%
Pengendalian pencemaran lingkungan			239.299.800	301.154.910				233.624.076	278.030.410				97,63 %	92,3 2%		25,85%	19,01%
Pemantauan dan pengawasan lingkungan			198.882.400	259.642.250				185.487.400	237.816.750				93,26 %	91,5 9%		30,55%	28,21%
Pengujian emisi/polusi udara akibat aktivitas industri	37.500.000	42.959.750				36.711.500	41.236.150				97,90 %	95,99 %				14,56%	12,32%
pengujian kadar polusi limbah padat dan limbah cair	99.100.000	126.039.700				89.594.000	125.959.700				90,41 %	99,94 %				27,18%	40,59%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
PROGRAM PERLINDUNGAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM (2016-2017)/ KONSERVASI DAN KOMUNIKASI LINGKUNGAN (2018-2020)	488.757.300	6.236.602.615	17.682.178.541	4.319.698.480		477.524.500	4.542.639.245	15.688.994.025	4.144.325.496,99		97,70 %	72,84 %	88,73 %	95,94 %			
Konservasi sumber daya alam			2.204.354.500	660.979.097				2.052.258.972,98	646.767.363,32				93,10 %	97,85 %		-70,01%	-68,49%
Pengembangan edukasi dan komunikasi lingkungan			1.062.478.250	431.796.200				1.060.150.800	402.822.100				99,78 %	93,29 %		-59,36%	-62,00%
Pengelolaan pertamanan dan pemakaman			14.415.345.791	3.226.923.183				12.576.584.251,99	3.094.736.033,67				87,24 %	95,90 %		-77,61%	-75,39%
Konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air	0	247.416.300									99,21 %					0%	0%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Pengendalian dampak perubahan iklim	12.600.000	95.003.000				12.202.500	94.362.000				96,85 %	99,33 %				653,99%	673,30%
Peningkatan konservasi daerah tangkapan air dan sumber-sumber air	167.890.000	346.736.500				160.070.000	341.341.500				95,34 %	98,44 %				106,53%	113,25%
Peningkatan sarana prasarana taman kota		193.582.590					182.841.400					94,45 %				0%	0%
Pembangunan sarana dan prasarana pemakaman		106.408.000					106.408.000					100%				0%	0%
Penataan RTH		1.837.410.500					369.268.780,99					20,10 %				0%	0%
Pemeliharaan RTH		1.848.468.375					1.821.480.864					98,54 %				0%	0%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Pengembangan taman rekreasi		170.837.000					170.802.000					99,98 %				0%	0%
Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi SDA	13.325.000	23.906.400				12.255.000	23.211.300				91,97 %	97,09 %				79,41%	89,40%
Penyusunan kebijakan dan perencanaan perlindungan dan konservasi SDA	47.526.000	50.000.000				47.526.000	49.910.000				100%	99,82 %				5,21%	5,02%
Pengembangan data dan informasi lingkungan		51.276.000					48.592.000					94,77 %				0%	0%
Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat dibidang lingkungan		319.071.150					289.844.600					90,84 %				0%	0%
Koordinasi penilaian kota sehat/adipura		146.171.700					72.230.500					49,41 %				0%	0%

URAIAN	ANGGARAN PADA TAHUN KE -					REALISASI ANGGARAN PADA TAHUN KE -					RASIO ANTARA REALISASI DAN ANGGARAN TAHUN KE -					Rata - Rata pertumbuhan	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
Pembinaan sekolah adiwiyata		234.179.800					179.300.000					76,57 %				0%	0%
Pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem		104.243.000					103.828.000					99,60 %				0%	0%
Konservasi sumber daya air dan pengendalian kerusakan sumber-sumber air		709.308.600					689.218.300					97,17 %				0%	0%
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN AKSES INFORMASI SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP	560.292.500					533.806.950					95,27 %						
Peningkatan Edukasi Dan Komunikasi Masyarakat Dibidang Lingkungan	200.648.000					199.155.450					99,26 %					0%	
Pengembangan Data Dan Informasi Lingkungan	74.565.000					74.530.000					99,95 %					0%	

b. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Beberapa tantangan yang saat ini dihadapi dalam mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan adalah :

1. Intensitas kegiatan pembangunan yang semakin meningkat;
2. Populasi penduduk yang semakin bertambah sehingga mempengaruhi kebutuhan ruang terbuka hijau, air bersih sekaligus memiliki resiko terhadap semakin berkurangnya ketersediaan sumber daya alam;
3. Semakin berkembangnya kegiatan usaha – kegiatan usaha baik skala kecil, menengah maupun besar;
4. Masih minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pelestarian ketersediaan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan hidup berkelanjutan sehingga tingkat kepedulian masyarakat terhadap lingkungan hidup masih rendah;
5. Masih lemahnya penegakan hukum di bidang lingkungan;
6. Pengawasan terkait izin lingkungan masih belum berjalan secara optimal;

Tantangan SKPD sesuai dengan isu strategis di KLHS, antara lain:

1. Pencemaran Lingkungan masih tinggi
2. Perubahan Iklim
3. Pemanfaatan ruang yang tidak sesuai
4. Ruang Terbuka Hijau Terbatas
5. Belum tertatanya kawasan permukiman
6. Pemanfaatan Energi terbarukan belum optimal
7. Daya dukung lingkungan menurun

Adapun peluang pengembangan pembangunan bidang lingkungan hidup di Kota Blitar adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah komunitas masyarakat yang menuntut hak mereka atas ketersediaan lingkungan hidup yang baik dan sehat;
2. Tersedianya instrumen dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup antara lain Adiwiyata, Adipura, SPM Bidang Lingkungan Hidup, Kalpataru, Program Kampung Iklim (Proklam), Kelurahan Berseri, Bank Sampah, dan sebagainya;
3. Adanya dukungan kerjasama dari masyarakat pemerhati lingkungan dan beberapa instansi pemerintah baik propinsi maupun pusat serta instansi lain yang terkait;
4. Adanya kewajiban pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam pemenuhan CSR (*Corporate Social Responsibility*);

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/ masyarakat dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Beberapa permasalahan-permasalahan lingkungan hidup yang berkaitan dengan kinerja di Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar beserta factor-faktor yang mempengaruhinya diuraikan dalam table berikut ini :

Tabel 3.1.

Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas Dan Sasaran
Pembangunan Daerah

No.	Permasalahan Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
1	Meningkatnya Nilai Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO ₂ eq)	Bertambahnya jumlah polutan yang mempengaruhi kualitas udara	Kurang optimalnya sarana prasarana pengendali dampak perubahan iklim
		Kurangnya pemahaman masyarakat tentang emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas penduduk	Kurang optimalnya sosialisasi terkait penanganan dampak perubahan iklim
2	Belum tercapainya status Lingkungan Hidup dalam kategori baik	Masih adanya pencemaran di beberapa titik badan air	Kurang optimalnya pengolahan limbah industri, peternakan, dan domestik

No.	Permasalahan Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
			Belum optimalnya pelibatan masyarakat dalam upaya konservasi badan air (sungai)
		Peningkatan gas emisi kendaraan	Kurang optimalnya pengendalian gas emisi kendaraan
		Luasan ruang terbuka hijau (RTH) publik masih kurang dari yang ditetapkan undang-undang	Keterbatasan lahan yang dapat dimanfaatkan untuk RTH publik
3	Belum optimalnya gerakan 3R Pengelolaan Sampah dan 0 sampah	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah di tingkat sumber sampah	Kurangnya inovasi sosialisasi dan pembinaan pengelolaan sampah 3R dan 0 sampah
4	Peningkatan jumlah volume sampah yang dihasilkan	Keterbatasan kapasitas TPA di Kota Blitar	Keterbatasan lahan di Kota Blitar untuk pengadaan TPA baru
			Belum ada kerjasama pengelolaan persampahan dengan Pihak lain

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Walikota dan Wakil Walikota Blitar tahun 2021-2026 adalah “TERWUJUDNYA KOTA BLITAR KEREN UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT”.

Yang dijabarkan melalui misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender dan Berkepribadian dalam Kebudayaan
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter
3. Meningkatkan Berdikari secara ekonomi yang Berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Perdagangan Berbasis Digital
4. Meningkatkan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan

5. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi

Sedangkan berdasarkan relevansi dan korelasi tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar dengan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih adalah terletak pada ke-4 yaitu “Meningkatkan Tata Ruang yang berwawasan lingkungan hidup dan berkeadilan”

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kualitas air
2. Meningkatnya kualitas udara
3. Meningkatnya kualitas lahan
4. Meningkatnya pengelolaan persampahan dan limbah B3

Dan dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengendalian pencemaran air
2. Meningkatnya pendalian pencemaran udara
3. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas RTH
4. Meningkatnya layanan pengelolaan persampahan
5. Meningkatnya pengelolaan limbah B3

Pilihan strategis untuk mencapai Misi ke 4 adalah :

1. Peningkatan pengendalian pencemaran air
2. Peningkatan kualitas perencanaan, pembinaan dan pengawasan lingkungan hidup
3. Optimalisasi pengendalian pencemaran udara
4. Optimalisasi ketersediaan dan kualitas RTH
5. Optimalisasi pengelolaan sampah
6. Peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
7. Optimalisasi pengelolaan limbah B3

Dan untuk mengarahkan rumusan strategis yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan, sasaran dan strategis maka arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar antara lain :

1. Peningkatan pengawasan sumber-sumber pencemaran air
2. Optimalisasi layanan pengaduan lingkungan hidup
3. Peningkatan pembinaan pelaku usaha
4. Peningkatan ketersediaan dokumen perencanaan
5. Peningkatan peran masyarakat dalam pengurangan gas
6. Optimalisasi penggunaan energi alternatif
7. Optimalisasi pemantauan kualitas udara

8. Peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan ketersediaan dan kualitas RTH
9. Optimalisasi layanan sampah perkotaan
10. Peningkatan pengelolaan sampah 3R
11. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana persampahan
12. Peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah
13. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan hidup
14. Pemberian penghargaan masyarakat peduli lingkungan
15. Peningkatan pembinaan pelaku usaha dan kegiatan penghasil limbah B3

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2020-2024

Penyusunan perencanaan Dinas Lingkungan Hidup mengacu pada kebijakan Nasional maupun Propinsi, agar tidak menyimpang dari koridor pembangunan yang telah ditetapkan di tingkat Nasional maupun Propinsi. Berikut adalah hasil identifikasi kebijakan Nasional bidang lingkungan hidup :

Tabel 3.3.1

Capaian Sasaran Renstra Kementerian Lingkungan Hidup

NO	Sasaran pada Renstra Kementerian Lingkungan Hidup	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup yang tercermin dalam Indeks Kulaitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebesar 66,5-68,5 pada Tahun 2019 yang didukung oleh system data informasi lingkungan hidup dan neraca sumberdaa alam dan lingkunhan hidup yang handal pengendalian pencemaran, pengelolaan DAS, keanekaragaman hayati serta pengendalian perubahan iklim	Penurunan Beban Pencemaran Air untuk parameter BOD, TSS, E-coi dan total Coli
2	Meningkatnya penanganan perubahan iklim baik kegiatan mitigasi tercermin dengan menurunnya emisi GRK di lima sector prioritas : kehutanan dan lahangambut, pertanian, energi dan transportasi, industry dan limbah, sebesar mendekati 26 persen pada	Kualitas udara ambient perkotaan (Roadsite, Permukiman dan Perindustrian)

NO	Sasaran pada Renstra Kementerian Lingkungan Hidup	Indikator Kinerja
	tahun 2019 maupun kegiatan adaptasi dengan meningkatnya ketahanan masyarakat terhadap dampak perubahan iklim khususnya di 15 (lima belas) daerah rentan yang merupakan daerah percontohan pelaksanaan Rencana Aksi Nasional Adaptasi Perubahan Iklim (RAN_API)	
3	Meningkatnya pemanfaatan IPTEK dan SDM untuk peningkatan nilai ekonomi keanekaragaman hayati dan menyempurnakan panduan mengenai Langkah-langkah untuk pengelolaan dan pemanfaatn KEHATI secara berkelanjutan	Persentase sampah dan Limbah B3 yang dikelola
4	Mengarusutamakan keanekaragaman hayati (KEHATI) pada kegiatan perencanaan pembangunan nasional	Persentase usaha yang telah memiliki dokumen lingkungan

A. RENSTRA DLH PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2019 - 2024

Berdasarkan Renstra (Rencana Strategis) Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024, visi, misi, tujuan dan sasaran DLH Propinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.2. Visi Misi Tujuan dan Sasaran DLH Propinsi

Visi	Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Sejahtera, Seimbang, Unggul, dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris, Inklusif, dan Menghargai Nilai – Nilai Kemanusiaan”
Misi	1. Mewujudkan Keseimbangan Pembangunan Ekonomi, Baik antar Kelompok, antar Sektor dan Keterhubungan Wilayah. 2. Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan. 3. Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Inovatif, Terbuka, Partisipatoris Memperkuat Demokrasi Kewargaan untuk Menghadirkan Ruang Sosial yang menghargai prinsip Kebhinekaan. 4. Melaksanakan Pembangunan Berdasarkan Semangat Gotong Royong, Berwawasan Lingkungan untuk Menjamin Keselarasan Ruang Ekologi, Ruang Sosial, Ruang Ekonomi dan Ruang Budaya.

Lima (5) program pembangunan dari DLH (Dadan Lingkungan Hidup) Propinsi Jawa Timur periode Tahun 2019 – 2024 adalah :

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup.
2. Program Penataan Hukum dan Pengembangan Kapasitas Lingkungan Hidup.
3. Program Penataan Lingkungan dan Perlindungan Sumber Daya Alam.
4. Program Pengelolaan Sampah dan Limbah B3.
5. Program Pengembangan Laboratorium Lingkungan.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan KLHS

Kebijakan penataan ruang Kota di bidang pengelolaan lingkungan meliputi:

1. Pengembangan wisata kebangsaan dan wisata lainnya;
2. Pengembangan fungsi dalam mewujudkan peran regional kota;
3. Pengembangan pusat pelayanan kegiatan yang memperkuat hubungan antar kawasan;
4. Peningkatan aksesibilitas dan keterkaitan antar pusat kegiatan;
5. Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan sarana dan prasarana lingkungan permukiman;
6. Peningkatan pengelolaan kawasan yang berfungsi lindung;
7. Pengembangan kegiatan pertanian perkotaan;
8. Peningkatan penyediaan ruang terbuka hijau kota;
9. Pelestarian kawasan cagar budaya;
10. Pengembangan kawasan budidaya terbangun yang mempertimbangkan efisiensi pemanfaatan ruang; dan
11. Penetapan kawasan-kawasan strategis kota.
12. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan permukiman untuk menurunkan dan mencegah timbulnya Kawasan kumuh baru di Kota Blitar.

Strategi peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan sarana dan prasarana lingkungan permukiman, meliputi :

1. meningkatkan kualitas permukiman dan perumahan diutamakan untuk kawasan permukiman kumuh;
2. memenuhi kebutuhan perumahan yang sehat baik oleh pemerintah maupun melalui kerjasama investasi swasta;
3. mendistribusikan sarana lingkungan di setiap pusat kegiatan sesuai fungsi kawasan dan hirarki pelayanan;

4. mengembangkan prasarana jaringan listrik dan sumber energi listrik alternatif;
5. mengembangkan sistem jaringan telekomunikasi yang berbasis informasi pada kawasan pelayanan publik;
6. mengembangkan konservasi sumber daya air untuk menjaga ketersediaan serta keberlanjutan sumber daya air;
7. meningkatkan sistem pengelolaan Pengelolaan Persampahan terpadu dengan teknik-teknik yang berwawasan lingkungan;
8. mengembangkan prasarana pengolahan air minum;
9. meningkatkan kualitas air bersih menjadi air minum pada kawasan-kawasan pelayanan umum;
10. meningkatkan prasarana pengelolaan air limbah rumah tangga yang berbasis komunal; dan
11. mengembangkan sistem jaringan drainase secara terintegrasi.

Strategi peningkatan pengelolaan kawasan yang berfungsi lindung sebagaimana dimaksud pada, meliputi :

1. melestarikan kawasan resapan air untuk menjaga ketersediaan sumberdaya air;
2. mengembalikan fungsi kawasan lindung yang telah rusak atau pemanfaatannya menyimpang;
3. mengelola kawasan lindung secara terpadu.

Strategi peningkatan penyediaan ruang terbuka hijau kota, meliputi :

1. mempertahankan fungsi dan menata ruang terbuka hijau yang ada;
2. mengembalikan ruang terbuka hijau yang telah beralih fungsi;
3. meningkatkan ketersediaan ruang terbuka hijau meliputi hutan kota, lapangan olahraga terbuka, taman kota, taman lingkungan, sabuk hijau, jalur hijau jalan, sempadan, dan inovasi penyediaan RTH lainnya; dan
4. mendorong peran serta masyarakat dan swasta dalam penyediaan dan pengelolaan ruang terbuka hijau kota.

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang .

Mengacu pada serangkaian telaahan keterkaitan terhadap Renstra K/L, Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota dan Telaahan rencana tata ruang wilayah dan Kajian Lingkungan Hidupm Strategis serta kondisi organisasi yang telah dilaksanakan, maka dapat ditentukan rumusan isu – isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar sebagai berikut :

- a. Menurunnya debit sumber mata air;
- b. Terjadinya pencemaran sungai oleh limbah domestik dan limbah industri;
- c. Peningkatan volume sampah akibat bertambahnya jumlah penduduk;
- d. Terbatasnya taman kota dan RTH publik.

Isu strategis inilah yang akan dikekedepankan dalam perencanaan 5 tahun mendatang dengan melakukan upaya berikut, antara lain :

- a. Peningkatan pengawasan sumber-sumber pencemaran air;
- b. Optimalisasi layanan pengaduan lingkungan hidup;
- c. Peningkatan pembinaan pelaku usaha tentang lingkungan hidup;
- d. Peningkatan ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup;
- e. Peningkatan peran masyarakat dalam pengurangan gas emisi rumah kaca;
- f. Optimalisasi penggunaan energi alternatif;
- g. Optimalisasi pemantauan kualitas udara;
- h. Peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan ketersediaan dan kualitas RTH;
- i. Optimalisasi layanan sampah perkotaan;
- j. Peningkatan pengelolaan sampah 3R;
- k. Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana persampahan;
- l. Peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah;
- m. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan hidup;
- n. Pemberian penghargaan masyarakat peduli lingkungan;
- o. Peningkatan pembinaan pelaku usaha dan kegiatan penghasil limbah B3.

BAB IV
TUJUAN dan SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Gambaran secara rinci mengenai Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar Tahun 2022-2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

- a. Tabel 4.1.1 Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar 2022.
- b. Tabel 4.1.2 Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar 2023-2026.

Tabel. 4.1.1

Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar 2022

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Rumus Perhitungan	Target Kinerja Pada Tahun 2022
1	TUJUAN 1 : Meningkatnya kualitas air	Indeks kualitas air	Nilai Indeks kualitas air (kalkulator)	59,92
	SASARAN 1 : Meningkatnya pengendalian pencemaran air	Persentase badan air yang terpantau	((Jumlah badan air yang dipantau / Jumlah badan air yang ditetapkan) x 100%)	80
2	TUJUAN 2 : Meningkatnya kualitas udara	Indeks kualitas udara	Nilai Indeks kualitas udara (kalkulator)	84,53
	SASARAN 2 : Meningkatnya pengendalian pencemaran udara	Persentase rencana aksi mitigasi perubahan iklim yang dilaksanakan	((Jumlah aksi yang dilaksanakan / Jumlah aksi yang ditetapkan) x 100%)	92,86
		Persentase upaya pengendalian pencemaran udara yang dilaksanakan	((Jumlah upaya pengendalian pencemaran udara yang terlaksana / Jumlah upaya pengendalian pencemaran udara yang direncanakan) x 100%)	80
3	TUJUAN 3 : Meningkatnya kualitas lahan	Indeks kualitas lahan	Nilai Indeks kualitas lahan (kalkulator)	55,23
	SASARAN 3 : Meningkatnya ketersediaan dan kualitas RTH	Persentase RTH yang terkelola	((Luas RTH yang terkelola / Luas RTH yang ditetapkan) x 100%)	96,10

4	TUJUAN 4 : Meningkatnya pengelolaan persampahan dan limbah B3	Persentase capaian layanan persampahan	(Jumlah volume sampah terolah/jumlah total timbulan sampah x 100%)	93
		Persentase ketaatan pelaku usaha penghasil limbah B3	(Jumlah pelaku usaha penghasil limbah B3 yang taat/Jumlah total pelaku usaha penghasil limbah B3) x 100%)	67
	SASARAN 4 : Meningkatnya layanan pengelolaan persampahan	Capaian layanan persampahan perkotaan	Jumlah Persentase penanganan sampah + persentase pengurangan sampah	94
	SASARAN 5 : Meningkatnya pengelolaan limbah B3	Persentase usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang dipantau	((Jumlah usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang dipantau / Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan limbah B3) x 100%)	70
5	TUJUAN 5 : Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85 (A)
	SASARAN 6 : Meningkatnya tata kelola perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	85 (A)

Tabel. 4.1.2

Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar 2023-2026

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Rumus Perhitungan	Target Kinerja Pada Tahun			
				2023	2024	2025	2026
1	TUJUAN 1 : Meningkatnya kualitas air	Indeks kualitas air	Nilai Indeks kualitas air (kalkulator)	61,72	63,52	65,32	67,12
	SASARAN 1 : Meningkatnya pengendalian pencemaran air	Persentase badan air yang memenuhi baku mutu	(Jumlah badan air yang memenuhi baku mutu / jumlah badan air yang ditetapkan) x 100%	82,5	85	85	90
2	TUJUAN 2 : Meningkatnya kualitas udara	Indeks kualitas udara	Nilai Indeks kualitas udara (kalkulator)	85,48	86,43	87,38	88,33
	SASARAN 2 : Meningkatnya pengendalian pencemaran udara	Persentase kawasan yang memenuhi baku mutu udara (kawasan industri, pemukiman, perkantoran, dan transportasi)	(Jumlah kawasan yang memenuhi baku mutu / Jumlah kawasan yang ditetapkan) x 100%	100	100	100	100
3	TUJUAN 3 : Meningkatnya kualitas lahan	Indeks kualitas lahan	Nilai Indeks kualitas lahan (kalkulator)	55,73	56,23	56,73	57,23
	SASARAN 3 : Meningkatnya ketersediaan dan kualitas RTH	Persentase RTH yang terkelola	((Luas RTH yang terkelola / Luas RTH yang ditetapkan) x 100%)	100	100	100	100
4	TUJUAN 4 : Meningkatnya pengelolaan persampahan dan limbah B3	Persentase capaian layanan persampahan	(Jumlah volume sampah terolah/jumlah total timbulan sampah x 100%)	94	95	96	98
		Persentase ketaatan pelaku usaha penghasil limbah B3	(Jumlah pelaku usaha penghasil limbah B3 yang taat/Jumlah total pelaku usaha penghasil limbah B3) x 100%)	72	72	75	75

	SASARAN 4 : Meningkatnya layanan pengelolaan persampahan	Persentase sampah terkelola	(Jumlah volume sampah terkelola / Jumlah timbulan sampah dalam satu tahun) x 100%	94,99	96	98	98
	SASARAN 5 : Meningkatnya pengelolaan limbah B3	Persentase usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang terkelola dengan baik	(Jumlah usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang terkelola dengan baik / Jumlah usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang ditetapkan) x 100%	72,50	75	75	80
5	TUJUAN 5 : Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86 (A)	87 (A)	88 (A)	89 (A)
	SASARAN 6 : Meningkatnya tata kelola perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	86 (A)	87 (A)	88 (A)	89 (A)

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dalam lima tahun mendatang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI :	Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT”		
MISI 4 :	MENINGKATKAN TATA RUANG YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DAN BERKEADILAN		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatnya kualitas air	1. Meningkatnya pengendalian pencemaran air	Peningkatan pengendalian pencemaran air	1. Peningkatan pengawasan sumber-sumber pencemaran air 2. Optimalisasi layanan pengaduan lingkungan hidup
		Peningkatan kualitas perencanaan, pembinaan dan pengawasan lingkungan hidup	1. Peningkatan pembinaan pelaku usaha tentang lingkungan hidup 2. Peningkatan ketersediaan dokumen perencanaan lingkungan hidup
2. Meningkatnya kualitas udara	2. Meningkatnya pengendalian pencemaran udara	Optimalisasi pengendalian pencemaran udara	1. Peningkatan peran masyarakat dalam pengurangan gas emisi rumah kaca
			2. Optimalisasi penggunaan energi alternatif
			3. Optimalisasi pemantauan kualitas udara
3. Meningkatnya kualitas lahan	3. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas RTH	Optimalisasi ketersediaan dan kualitas RTH	Peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan ketersediaan dan kualitas RTH
4. Meningkatnya pengelolaan persampahan dan limbah B3	4. Meningkatnya layanan pengelolaan persampahan	Optimalisasi pengelolaan sampah	1. Optimalisasi layanan sampah perkotaan
			2. Peningkatan pengelolaan sampah 3R
	5. Meningkatnya pengelolaan limbah B3	Optimalisasi pengelolaan limbah B3	Peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
4. Peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan sampah			
5. Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	6. Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah	Peningkatan Kinerja dan Pelayanan Perangkat Daerah	1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan lingkungan hidup
			2. Pemberian penghargaan masyarakat peduli lingkungan
			Peningkatan pembinaan pelaku usaha dan kegiatan penghasil limbah B3
			1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah berbasis Kinerja. 2. Meningkatkan kenyamanan kantor agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

BAB VI.

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja *input*, *output*, *outcome* maupun *impact* yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

Gambaran secara rinci mengenai Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja dan Pendanaan Indikatif Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kota Blitar Tahun 2022-2026 diuraikan sebagai berikut :

1. Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022.
2. Tabel 6.2 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Dinas Lingkungan Hidup tahun 2023-2026.

Tabel 6.1. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan 2022		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp		
1	2	4	5	6	7	8	K	Rp	9	10
1	Meningkatnya kualitas air			Indeks Kualitas Air		56,32 Indeks	59,92 Indeks		Dinas Lingkungan Hidup	
		Meningkatnya pengendalian pencemaran air		Prosentase badan air yang terpantau		NA	80%			
			PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Prosentase titik sampling badan air yang memenuhi baku mutu	(Jumlah titik sampling badan air yang memenuhi baku mutu / Jumlah total titik sampling badan air) x 100%	52,63%	54%	416.953.120	Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	
			Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah aksi pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan yang terlaksana	Jumlah aksi pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan yang terlaksana dalam satu tahun	NA	3 aksi	416.953.120		
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	Jumlah kegiatan sosialisasi /pembinaan pencegahan pencemaran air	Jumlah kegiatan sosialisasi /pembinaan pencegahan pencemaran air dalam satu tahun	NA	4 kali	416.953.120		
				Jumlah lokasi uji effluen usaha dan/atau kegiatan (ABA, IPAL usaha dan/atau kegiatan, IPAL domestik, IPLT)	Jumlah lokasi uji effluen usaha dan/atau kegiatan dalam satu tahun	NA	250 lokasi			
				Jumlah petugas IPLT yang terfasilitasi extrafooding (rutin dan accidental)	Jumlah petugas IPLT yang terfasilitasi extrafooding dalam satu tahun	NA	4 orang			
				Jumlah sarana pengelolaan limbah domestik yang dipelihara (truck tinja, aplikasi SIDOTI, mesin IPLT, gedung IPLT)	Jumlah sarana pengelolaan limbah domestik yang dipelihara dalam satu tahun	NA	4 unit			
				Jumlah sarpras pelaksanaan pencegahan pencemaran air	Jumlah sarpras pelaksanaan pencegahan pencemaran air dalam satu tahun	NA	3 unit			
				Jumlah lokasi uji kualitas udara	Jumlah lokasi uji kualitas udara dalam satu tahun	NA	10 lokasi			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan 2022		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
				Jumlah sarpras pelaksanaan pencegahan udara	Jumlah sarpras pelaksanaan pencegahan udara dalam satu tahun	NA	0			
			PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	(Jumlah kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti / Jumlah total kasus/aduan lingkungan hidup) x 100%	100%	100%	19.997.400	Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
			Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	Jumlah kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti dalam satu tahun	NA	2 kasus/aduan	19.997.400		
			Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/ Kota	Jumlah kasus/aduan lingkungan hidup yang ada di Kota Blitar	Jumlah kasus/aduan lingkungan hidup yang ada di Kota Blitar dalam satu tahun	NA	2 kasus/aduan	19.997.400		
				Jumlah sosialisasi/pembinaan ketentuan persetujuan lingkungan	Jumlah sosialisasi/ pembinaan ketentuan persetujuan lingkungan dalam satu tahun	NA	2 kali			
			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup	(Jumlah pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup / Jumlah total pelaku usaha yang dipantau) x 100%	64%	64%	143.567.900	Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
			Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup	Jumlah pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup dalam satu tahun	NA	60 usaha	143.567.900		
			Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	Jumlah jenis sarana/akses informasi dan publikasi yang terlaksana	Jumlah jenis sarana/akses informasi dan publikasi yang terlaksana dalam satu tahun	NA	2 jenis	33.796.600		
				Jumlah sosialisasi/pembinaan ketentuan persetujuan lingkungan	Jumlah sosialisasi/ pembinaan ketentuan persetujuan lingkungan dalam satu tahun	NA	1 kali			
			Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis pembinaan bagi usaha dan/atau kegiatan	Jumlah jenis pembinaan bagi usaha dan/atau kegiatan dalam satu tahun	NA	1 jenis	109.771.300		
				Jumlah peserta bintek pnaatan dokumen lingkungan bagi usaha dan / atau kegiatan	Jumlah peserta bintek pnaatan dokumen lingkungan bagi usaha dan / atau kegiatan dalam satu tahun	NA	200 orang			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan 2022		Unit Kerja Peringkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
				Jumlah sarpras pelaporan yang tersedia (update aplikasi pelaporan lingkungan)	Jumlah sarpras pelaporan yang tersedia (update aplikasi pelaporan lingkungan) dalam satu tahun	NA	1 jenis			
				Jumlah usaha dan/ atau kegiatan yang di pantau (evaluasi hasil pemantauan pengawasan)	Jumlah usaha dan/ atau kegiatan yang di pantau (evaluasi hasil pemantauan pengawasan) dalam satu tahun	NA	60 usaha			
			PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia	(Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia / Jumlah total dokumen perencanaan lingkungan hidup) x 100%	100%	100%	245.787.500	Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
			Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersusun	Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersusun dalam satu tahun	NA	1 dokumen	245.787.500		
			Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen RPPLH yang tersusun	Jumlah dokumen RPPLH yang tersusun dalam satu tahun	NA	1 dokumen	245.787.500		
				Jumlah dokumen IKPLHD yang tersusun	Jumlah dokumen IKPLHD yang tersusun dalam satu tahun	NA	1 dokumen			
			Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen kajian lingkungan hidup yang tersusun	Jumlah dokumen kajian lingkungan hidup yang tersusun dalam satu tahun	NA	0 dokumen			
			Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/ RPJMD	Jumlah dokumen KLHS RPJMD yang tersusun	Jumlah dokumen KLHS RPJMD yang tersusun dalam satu tahun	NA	0 dokumen			
2	Meningkatnya kualitas udara			Indeks Kualitas Udara		82,63 Indeks	84,53 Indeks			
		Meningkatnya pengendalian pencemaran udara		Persentase rencana aksi mitigasi perubahan iklim yang dilaksanakan		NA	92,86%			
				Persentase upaya pengendalian pencemaran udara yang dilaksanakan		NA	80%			
			PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO ₂ eq)	((Nilai Proyeksi Emisi GRK - Nilai Emisi GRK hasil perhitungan http://signsmart.menlhk.go.id/)/Nilai Proyeksi Emisi GRK) x 100 %	NA	6,37%	881.039.807	Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	
				Persentase titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu	(Jumlah titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu / jumlah total titik sampling udara ambien yang dipantau) x 100%	100%	100%			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan 2022		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
			Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota	Jumlah kegiatan dampak pengendalian perubahan iklim	Jumlah kegiatan dampak pengendalian perubahan iklim dalam satu tahun	NA	3 kali	881.039.807		
				Jumlah titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu	Jumlah titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu dalam satu tahun	NA	18 titik			
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan pengendalian emisi gas rumah kaca, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	Frekwensi monev adaptasi mitigasi perubahan iklim	Frekwensi monev adaptasi mitigasi perubahan iklim dalam satu tahun	3 kali	2 kali	881.039.807		
				Jumlah aksi adaptasi perubahan iklim yang dilaksanakan	Jumlah aksi adaptasi perubahan iklim yang dilaksanakan dalam satu tahun	NA	3 aksi			
				Jumlah peserta pembinaan program kampung iklim	Jumlah peserta pembinaan program kampung iklim dalam satu tahun	NA	180 orang			
				Jumlah aksi mitigasi perubahan iklim yang dilaksanakan untuk mengurangi emisi GRK	Jumlah aksi mitigasi perubahan iklim yang dilaksanakan untuk mengurangi emisi GRK dalam satu tahun	NA	4 aksi			
3	Meningkatnya kualitas lahan			Indeks kualitas lahan		54,23 Indeks	55,23 Indeks			
		Meningkatnya ketersediaan dan kualitas RTH		Persentase RTH yang terkelola		NA	96,10%			
			PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase luasan RTH publik terhadap luas wilayah kota	Luas RTH Publik x 100% / Luas Wilayah Kota Blitar	16,27%	16,27%	6.021.447.600	Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	
			Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota	Jumlah taman kota yang terkelola	Jumlah taman kota yang terkelola dalam satu tahun	NA	14 taman	6.021.447.600		
			Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jumlah jenis sarpras taman kota yang dipelihara	Jumlah jenis sarpras taman kota yang dipelihara dalam satu tahun	7 buah	4 jenis	2.750.450.000		
				Jumlah jenis sarpras taman kota yang tersedia	Jumlah jenis sarpras taman kota yang tersedia dalam satu tahun	6 buah	1 jenis			
			Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana taman keanekaragaman hayati yang tersedia	Jumlah sarana dan prasarana taman keanekaragaman hayati yang tersedia dalam satu tahun	NA	7 jenis	3.270.997.600		
				Jumlah sarana dan prasarana taman keanekaragaman hayati yang terpelihara	Jumlah sarana dan prasarana taman keanekaragaman hayati yang terpelihara dalam satu tahun	NA	7 jenis			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan 2022		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp		
1	2	4	5	6	7	8	K	Rp	9	10
4	Meningkatnya Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3			Persentase capaian layanan persampahan		92,10%	93%			
				Persentase ketaatan pelaku usaha penghasil limbah B3		67%	67%			
		Meningkatnya layanan pengelolaan persampahan		Capaian layanan persampahan perkotaan	Jumlah Persentase penanganan sampah + persentase pengurangan sampah	92,50%	94%			
			PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase sampah tertangani	((Volume sampah tertangani / timbulan sampah) x 100%)	82,88%	83%	13.951.096.800	Bidang Pengelolaan Sampah, dan Limbah B3	
				Persentase sampah yang dikelola berbasis 3R	((Volume sampah yang dikelola berbasis 3R / timbulan sampah) x 100%)	9,62%	11%			
			Kegiatan Pengelolaan Sampah	Volume sampah tertangani	Volume sampah tertangani dalam satu tahun	NA	22.508,66 ton	13.951.096.800		
				Volume sampah yang berkurang	Volume sampah yang berkurang dalam satu tahun	NA	3.113,19 ton			
			Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah sarpras penanganan sampah yang terpelihara	Jumlah sarpras penanganan sampah yang terpelihara dalam satu tahun	2 jenis	8 jenis	13.239.629.300		
				Jumlah sarpras penanganan sampah yang tersedia	Jumlah sarpras penanganan sampah yang tersedia dalam satu tahun	7 jenis	7 jenis			
				Jumlah lokasi kerja yang terlayani	Jumlah lokasi kerja yang terlayani dalam satu tahun	25 lokasi	25 lokasi			
			Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah kelompok yang dibina (Pengirit, Pemilah, Bank Sampah, pelapak sampah)	Jumlah kelompok yang dibina (Pengirit, Pemilah, Bank Sampah, pelapak sampah) dalam satu tahun	3 kelompok	3 kelompok	711.467.500		
				Jumlah lomba (bank sampah)	Jumlah lomba bank sampah yang diselenggarakan dalam satu tahun	1 jenis	1 jenis			
				Jumlah peserta pembinaan	Jumlah peserta pembinaan dalam satu tahun	300 orang	400 orang			
				Jumlah jenis sarana prasarana pengurangan sampah yang tersedia	Jumlah jenis sarana prasarana pengurangan sampah yang tersedia dalam satu tahun	NA	8 jenis			
			PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina	((Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina / jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan di Kota Blitar) x 100%)	100%	100%	587.347.900	Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas	

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan 2022		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp		
1	2	4	5	6	7	8	K	Rp	9	10
									Lingkungan	
			Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina	Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina dalam satu tahun	NA	21 kelompok	587.347.900		
			Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah jenis sarana / akses informasi dan publikasi yang tersedia	Jumlah jenis sarana / akses informasi dan publikasi yang tersedia dalam satu tahun	NA	2 jenis	389.388.100		
				Jumlah jenis pembinaan untuk kelompok masyarakat	Jumlah jenis pembinaan untuk kelompok masyarakat dalam satu tahun	NA	5 jenis			
			Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Fasilitasi Gerdu Kasih	Jumlah lokasi fasilitasi Gerdu Kasih dalam satu tahun	NA	21 lokasi	197.959.800		
				Jumlah jenis sarpras Gerdu Kasih (peralatan kerja) yang tersedia	Jumlah jenis sarpras Gerdu Kasih (peralatan kerja) yang tersedia dalam satu tahun	NA	7 jenis			
				Jumlah kegiatan peringatan hari-hari peringatan LH yang terlaksana	Jumlah kegiatan peringatan hari-hari peringatan LH yang terlaksana dalam satu tahun	NA	1 kali			
			PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase kelurahan berseri	((Jumlah predikat yang diperoleh / jumlah kelurahan x jumlah predikat yang seharusnya diperoleh (3 prestasi)) x 100%	38,10%	44,44%	383.600.700	Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
				Persentase sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (adiwiyata)	((Jumlah predikat yang diperoleh / jumlah sekolah x jumlah predikat seharusnya (4 prestasi)) x 100%	17,48%	21,84%			
				Jumlah Predikat pengelolaan lingkungan hidup (adipura)	Jumlah predikat yang didapat dalam satu tahun	1 kali	1 kali			
			Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah predikat kelurahan berseri yang diperoleh	Jumlah predikat kelurahan berseri yang diperoleh dalam satu tahun	NA	14 predikat	383.600.700		
				Jumlah predikat adiwiyata yang diperoleh	Jumlah predikat adiwiyata yang diperoleh dalam satu tahun	NA	51 predikat			
			Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah kelurahan yang masuk kriteria kelurahan berseri	Jumlah kelurahan yang masuk kriteria kelurahan berseri dalam satu tahun	NA	28 kelurahan	383.600.700		
				Jumlah sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (adiwiyata) yang dibina	Jumlah sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (adiwiyata) yang dibina dalam satu tahun	NA	90 sekolah			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan 2022		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp		
1	2	4	5	6	7	8	K	Rp	9	10
		Meningkatnya pengelolaan limbah B3		Persentase usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang dipantau	(Jumlah usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang dipantau / Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang menghasilkan limbah B3) x 100%	NA	70%			
			PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin penyimpanan limbah B3 sementara yang taat peraturan	(Jumlah pelaku usaha yang memiliki izin penyimpanan limbah B3 sementara yang taat peraturan / Jumlah total pelaku usaha yang memiliki izin penyimpanan limbah B3 sementara yang dipantau) x 100%	100%	100%	180.689.100	Bidang Pengelolaan Sampah, dan Limbah B3	
			Kegiatan Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang taat peraturan	Jumlah usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang taat peraturan dalam satu tahun	NA	35 usaha/kegiatan	180.689.100		
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam Rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan	Jumlah usaha dan/atau kegiatan penghasil LB3 yang dibina	Jumlah usaha dan/atau kegiatan penghasil LB3 yang dibina dalam satu tahun	NA	70 usaha/kegiatan	20.689.100		
5	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah			Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,14 (A)	85 (A)			
		Meningkatnya Kinerja Perangkat Daerah		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,14 (A)	85 (A)			
			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang diperoleh dalam satu tahun	78,06	78,5	6.870.640.108	Sekretariat	
			Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	(Dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar/ dokumen perencanaan dan pelaporan yang disusun) X 100%	100%	100%	35.568.000		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun (RENJA, RKA, DPA, PRKA, DPPA)	Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun (RENJA, RKA, DPA, PRKA, DPPA) dalam satu tahun	6 jenis	5 jenis	10.020.000		
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen IKM yang tersusun	Jumlah jenis dokumen IKM yang tersusun dalam satu tahun	1 jenis	1 jenis	25.548.000		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan 2022		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	(Pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar/Pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah yang dilaksanakan) x 100%	100%	100%	5.917.480.957		
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang diberikan gaji dan tunjangan	Jumlah ASN yang diberikan gaji dan tunjangan dalam satu tahun	NA	59 orang	5.912.981.757		
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah jenis dokumen laporan keuangan yang tersusun (Bulanan/Semesteran)	Jumlah jenis dokumen laporan keuangan yang tersusun (Bulanan/Semesteran) dalam satu tahun	5 dokumen	3 dokumen	4.499.200		
			Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	(Pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar/Pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah) x 100%	100%	100%	58.502.100		
			Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Publikasi Program/ kegiatan Perangkat Daerah	Jumlah Publikasi Program/ kegiatan Perangkat Daerah dalam satu tahun	3 jenis	1 jenis	58.502.100		
				Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti dalam satu tahun	0 event	5 event			
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	(Administrasi umum perangkat daerah sesuai standar/administrasi umum perangkat daerah yang tersedia) x 100%	100%	100%	622.719.100		
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia dalam satu tahun	38 jenis	9 jenis	5.477.500		
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia dalam satu tahun	8 jenis	3 jenis	31.981.300		
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia dalam satu tahun	8 jenis	2 jenis	7.741.800		
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia dalam satu tahun	50 jenis	54 jenis	343.381.200		
				Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia	Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia dalam satu tahun	1.187 dos/kotak	1.095 dos/kotak			
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Jenis barang cetakan yang tersedia	Jumlah Jenis barang cetakan yang tersedia dalam satu tahun	24 jenis	14 jenis	17.412.900		
				Jumlah lembar penggandaan	Jumlah lembar penggandaan yang tersedia dalam satu tahun	7.253 lembar	12.391 lembar			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Formulasi Perhitungan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kerangka Pendanaan 2022		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							K	Rp		
1	2	4	5	6	7	8	9	10		
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang tersedia	Jumlah bahan bacaan yang tersedia dalam satu tahun	36 buah	3 jenis	6.726.000		
			Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti dalam satu tahun	9 rapat	45 rapat	209.998.400		
			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	(Penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar/ penyediaan jasa penunjang urusan yang dilaksanakan) x 100%	NA	100%	65.599.351		
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan (listrik, telepon, internet)	Jumlah rekening yang terbayarkan (listrik, telepon, internet dalam satu tahun)	3 rekening	3 rekening	65.599.351		
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	(BMD yang terpelihara sesuai standar/ BMD yang terpelihara) x 100%	NA	100%	170.770.600		
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya	Jumlah kendaraan dinas yang terbayarkan pajaknya dalam satu tahun	5 kendaraan	36 kendaraan	110.148.900		
				Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional terpelihara	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional terpelihara dalam satu tahun	8 unit	3 unit			
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara dalam satu tahun	14 jenis	4 jenis	28.856.600		
			Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	Jumlah bangunan kantor yang terpelihara dalam satu tahun	2 unit	-	0		
			Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara dalam satu tahun	9 jenis	2 jenis	31.765.100		

Tabel 6.2. Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Lingkungan Hidup tahun 2023-2026

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
	Meningkatnya kualitas air			Indeks kualitas air		Indeks	56,32	61,72		63,52		65,32		67,12		67,12		Dinas Lingkungan Hidup	
		Meningkatnya pengendalian pencemaran air		Persentase badan air yang memenuhi baku mutu		persen	NA	82,50		85,00		85,00		90,00		90,00			
			PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase titik sampling badan air yang memenuhi baku mutu	(Jumlah titik sampling badan air yang memenuhi baku mutu / Jumlah total titik sampling badan air) x 100%	persen	52,63	55,00	416.953.120	56,00	1.289.000.000	57,00	1.289.000.000	58,00	1.310.000.000	58,00	4.304.953.120	Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	
			Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota	Jumlah aksi pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan yang terlaksana	Jumlah aksi pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan yang terlaksana pada tahun berjalan	aksi	NA	3	416.953.120	3	1.289.000.000	3	1.289.000.000	3	1.310.000.000	3	4.304.953.120		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut pada tahun berjalan	dokumen	NA	1	416.953.120	1	1.289.000.000	1	1.289.000.000	1	1.310.000.000	1	4.304.953.120		
			PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	(Jumlah kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti / Jumlah total kasus/aduan lingkungan hidup) x 100%	persen	100,00	100,00	50.000.000	100,00	50.000.000	100,00	50.000.000	100,00	50.000.000	100,00	200.000.000	Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
			Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/ Kota	Jumlah kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	Jumlah kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti pada tahun berjalan	kasus/aduan	NA	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/ Kota	Jumlah Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/ Kota yang Ditindaklanjuti/ Ditangani	Jumlah Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/Kota yang Ditindaklanjuti/ Ditangani pada tahun berjalan	pengaduan	NA	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	200.000.000		
			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup	(Jumlah pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup / Jumlah total pelaku usaha yang dipantau) x 100%	persen	64,00	64,00	143.567.900	65,00	210.854.400	65,00	210.854.400	65,00	331.854.400	65,00	897.131.100	Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
			Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/ atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup	Jumlah pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup pada tahun berjalan	usaha	NA	60	143.567.900	60	210.854.400	60	210.854.400	60	331.854.400	60	897.131.100		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan pada tahun berjalan	dokumen	NA	12	51.838.587	12	76.133.970	12	76.133.970	12	119.823.883	12	323.930.409		
			Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Laporan dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Laporan dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota pada tahun berjalan	laporan	NA	60	91.729.313	60	134.720.430	60	134.720.430	60	212.030.517	60	573.200.691		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia	(Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia / Jumlah total dokumen perencanaan lingkungan hidup) x 100%	persen	100,00	100,00	200.000.000	100,00	200.000.000	100,00	200.000.000	100,00	250.000.000	100,00	850.000.000	Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
			Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersusun	Jumlah dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersusun pada tahun berjalan	dokumen	NA	1	75.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	375.000.000		
			Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/ Kota	Jumlah Muatan Hasil Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/ Kota yang Disusun	Jumlah Muatan Hasil Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/ Kota yang Disusun pada tahun berjalan	dokumen	NA	1	75.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	375.000.000		
			Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/ Kota	Jumlah dokumen KLHS RPJMD yang tersusun	Jumlah dokumen KLHS RPJMD yang tersusun pada tahun berjalan	dokumen	NA	2	125.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	150.000.000	1	475.000.000		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	Jumlah Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota yang Disusun	Jumlah Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota yang Disusun pada tahun berjalan	dokumen	NA	2	125.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	150.000.000	1	475.000.000		
	Meningkatnya kualitas udara			Indeks Kualitas Udara		indeks	82,63	85,48		86,43		87,38		87,40		87,40			
		Meningkatnya pengendalian pencemaran udara		Persentase kawasan yang memenuhi baku mutu udara (kawasan industri, pemukiman, perkantoran, dan transportasi)		persen	NA	100		100		100		100		100			
			PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu	(Jumlah titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu / jumlah total titik sampling udara ambien yang dipantau) x 100%	persen	NA	100	1.357.978.647	100	2.519.400.000	100	2.577.400.000	100	2.619.400.000	100	9.074.178.647	Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
				Persentase Penurunan Nilai Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO ₂ eq)	((Nilai Proyeksi Emisi GRK - Nilai Emisi GRK hasil perhitungan http://signsmart.menlhk.go.id/ /Nilai Proyeksi Emisi GRK) x 100 %	persen	100	7		8,95		11,69		15,15		15,15			
			Pencegahan Pencemaran dan/ atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota	Jumlah titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu	Jumlah titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu pada tahun berjalan	titik	NA	18	1.357.978.647	18	2.519.400.000	18	2.577.400.000	18	2.619.400.000	18	9.074.178.647		
				Jumlah kegiatan dampak pengendalian perubahan iklim	Jumlah kegiatan dampak pengendalian perubahan iklim pada tahun berjalan	kali	NA	3		3		3		3		3			
			Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan pada tahun berjalan	dokumen	NA	1	1.357.978.647	1	2.519.400.000	1	2.577.400.000	1	2.619.400.000	1	9.074.178.647		
	Meningkatnya kualitas lahan			Indeks kualitas lahan		indeks	54,23	55,73		56,23		56,73		56,78		56,78			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
		Meningkatnya ketersediaan dan kualitas RTH		Persentase RTH yang terkelola		persen	NA	100		100		100		100		100			
			PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase luasan RTH publik terhadap luas wilayah kota	Luas RTH Publik x 100% / Luas Wilayah Kota Blitar	persen	16,27	16,273	9.289.000.000	16,274	9.789.000.000	16,275	9.789.000.000	16,276	4.789.000.000	16,276	33.656.000.000	Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	
			Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota	Luas RTH Publik yang Terkelola	Luas RTH Publik yang Terkelola pada tahun berjalan	ha	NA	420,34	9.289.000.000	420,34	9.789.000.000	420,34	9.789.000.000	420,34	4.789.000.000	420,34	33.656.000.000		
			Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati yang Dikelola	Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati yang Dikelola pada tahun berjalan	unit	NA	13	9.289.000.000	14	9.789.000.000	15	9.789.000.000	16	4.789.000.000	16	33.656.000.000		
	Meningkatnya Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3			Persentase capaian layanan persampahan		persen	92,1	94		95		96		98		98			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
				Persentase ketaatan pelaku usaha penghasil limbah B3		persen	67	72		72		75		75		75			
		Meningkatnya layanan pengelolaan persampahan		Persentase sampah terkelola		persen	92,5	94,99		96		98		98		98			
			PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase sampah tertangani	((Volume sampah tertangani / timbulan sampah) x 100%)	persen	82,88	83,1	22.900.000.000	83,15	19.710.598.000	83,16	19.710.598.000	83,18	19.710.598.000	83,18	82.031.794.000		Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3
				Persentase sampah yang dikelola berbasis 3R	((Volume sampah yang dikelola berbasis 3R / timbulan sampah) x 100%)	persen	9,62	11,89		12,85		14,84		14,82		14,82			
			Pengelolaan Sampah	Volume sampah tertangani	Volume sampah tertangani pada tahun berjalan	ton	NA	22.666,52	22.900.000.000	22.808,21	19.710.598.000	22.950,27	19.710.598.000	23.109,62	19.710.598.000	23.109,62	82.031.794.000		
				Volume sampah yang berkurang	Volume sampah yang berkurang pada tahun berjalan	ton	NA	3.386,95		3.680,54		3.977,45		4.542,92		4.542,92			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/ Kota yang Disusun dan Ditetapkan	Jumlah Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/ Kota yang Disusun dan Ditetapkan pada tahun berjalan	dokumen	NA	1	10.000.000	1	20.000.000	1	30.000.000	1	40.000.000	1	100.000.000		
			Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/ Kota	Jumlah Sampah yang Dipilah, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/ Kota	Jumlah Sampah yang Dipilah, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/ Kota pada tahun berjalan	ton	NA	26503,47	7.000.000.000	26195,47	7.000.000.000	26927,72	7.000.000.000	27652,54	7.000.000.000	27652,54	28.000.000.000		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat pada tahun berjalan	kelompok	NA	3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	3	1.000.000.000	3	4.000.000.000		
			Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir pada tahun berjalan	unit	NA	11	14.890.000.000	11	11.690.598.000	11	11.680.598.000	11	11.670.598.000	11	49.931.794.000		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina	((Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina / jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan di Kota Blitar) x 100%)	persen	1	100	587.347.900	100	600.000.000	100	625.000.000	100	650.000.000	100	2.462.347.900	Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
			<i>Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</i>	<i>Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina</i>	<i>Jumlah kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina pada tahun berjalan</i>	<i>kelompok</i>	NA	21	587.347.900	21	600.000.000	21	625.000.000	21	650.000.000	21	2.462.347.900		
			Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah Lembaga/kelompok Masyarakat/Institusi yang Terdaftar yang Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensinya Terkait PPLH	Jumlah Lembaga/kelompok Masyarakat/Institusi yang Terdaftar yang Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensinya Terkait PPLH pada tahun berjalan	lembaga	NA	14	351.460.793	14	350.000.000	14	362.500.000	14	375.000.000	14	1.438.960.793		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Jumlah Pendampingan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	Jumlah Pendampingan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan pada tahun berjalan	dokumen	NA	3	235.887.107	3	250.000.000	3	262.500.000	3	275.000.000	3	1.023.387.107		
			PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase kelurahan berseri	((Jumlah predikat yang diperoleh / jumlah kelurahan x jumlah predikat yang seharusnya diperoleh (3 prestasi)) x 100%	persen	38,1	47,62	427.073.700	50,79	467.073.700	53,97	482.073.700	57,14	552.073.850	57,14	1.928.294.950	Bidang Penataan, Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	
				Persentase sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (adiwiyata)	((Jumlah predikat yang diperoleh / jumlah sekolah x jumlah predikat seharusnya (4 prestasi)) x 100%	persen	17,48	24,03		26,21		28,4		30,58		30,58			
				Jumlah Predikat pengelolaan lingkungan hidup (adipura)	Jumlah predikat yang didapat dalam satu tahun	kali	1	1		1		1		1		1			
			Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah predikat kelurahan berseri yang diperoleh	Jumlah predikat kelurahan berseri yang diperoleh pada tahun berjalan	predikat	NA	16	427.073.700	18	467.073.700	20	482.073.700	21	552.073.850	21	1.928.294.950		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
				Jumlah predikat adiwiyata yang diperoleh	Jumlah predikat adiwiyata yang diperoleh pada tahun berjalan	predikat	NA	56		61		66		71		71			
			Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH	Jumlah Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH pada tahun berjalan	entitas	NA	5	427.073.700	5	467.073.700	5	482.073.700	5	552.073.850	5	1.928.294.950		
		Meningkatnya pengelolaan limbah B3		Persentase usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang dikelola dengan baik		persen	NA	72,5		75		75		80		80			

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin penyimpanan limbah B3 sementara yang taat peraturan	(Jumlah pelaku usaha yang memiliki izin penyimpanan limbah B3 sementara yang taat peraturan / Jumlah total pelaku usaha yang memiliki izin penyimpanan limbah B3 sementara yang dipantau) x 100%	persen	100	100	30.999.100	100	40.999.100	100	50.999.100	100	50.999.100	100	173.996.400	Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	
			Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah usaha dan/ atau kegiatan penghasil limbah B3 yang taat peraturan	Jumlah usaha dan/ atau kegiatan penghasil limbah B3 yang taat peraturan pada tahun berjalan	usaha / kegiatan	NA	40	30.999.100	45	40.999.100	50	50.999.100	55	50.999.100	55	173.996.400		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi & Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan yang Bukan Menjadi Kewenangan Pemda Kabupaten/Kota serta Pelaksanaan Pengumpulan dan Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Sesuai dengan Kewenangannya	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi & Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan yang Bukan Menjadi Kewenangan Pemda Kabupaten/Kota serta Pelaksanaan Pengumpulan dan Penyimpanan sementara Limbah B3 yang Sesuai dengan Kewenangannya	dokumen	NA	1	30.999.100	1	40.999.100	1	50.999.100	1	50.999.100	1	173.996.400		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
	Meningkatnya tata kelola perangkat daerah			Nilai SAKIP Perangkat Daerah		nilai	83,14 (A)	86 (A)		87 (A)		88 (A)		89 (A)		89 (A)			
		Meningkatnya kinerja perangkat daerah		Nilai SAKIP Perangkat Daerah		nilai	(83,14) A	86 (A)		87 (A)		88 (A)		89 (A)		89 (A)			
			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun berjalan	Indeks	78,06	79	7.536.838,987	79,5	8.281.229,966	80	9.060.699,123	80,5	9.931.667,195	80,5	34.810.435,271	Sekretariat	
			Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan PD yang tersusun tepat waktu dan sesuai standar ----- -- x 100% Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan PD yang harus disusun	dokumen	NA	1	44.871.539	1	49.358.693	1	54.294.562	1	59.724.018	1	208.248.812		
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada tahun berjalan	dokumen	NA	5	9.828.000	5	10.810.800	5	11.891.880	5	13.081.068	5	45.611.748		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Realisasi Kinerja SKPD pada tahun berjalan	laporan	NA	2	35.043.539	2	38.547.893	2	42.402.682	2	46.642.950	2	162.637.064		
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	Jml administrasi keuangan perangkat daerah yang terlayani sesuai standar ----- - x 100 % Jml administrasi keuangan perangkat daerah yang harus dilayani	persen	100	100	6.298.697.251	100	6.799.274.056	100	6.570.547.623	100	7.285.000.544	100	26.953.519.474		
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN pada tahun berjalan	orang/bulan	NA	57	6.294.347.701	57	6.794.489.551	57	6.565.284.667	57	7.279.211.293	57	26.933.333.212		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD pada tahun berjalan	laporan	NA	4	4.349.550	4	4.784.505	4	5.262.956	4	5.789.251	4	20.186.262		
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	Jumlah jenis administrasi kepegawaian perangkat daerah yang terlayani sesuai standar ----- -- x 100% jumlah jenis administrasi kepegawaian perangkat daerah yang harus dilayani	persen	100	100	156.279.100	100	176.907.010	100	144.597.711	100	159.057.482	100	636.841.303		
			Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan pada tahun berjalan	paket	NA	3	68.100.000	3	79.910.000	3	62.901.000	3	69.191.100	3	280.102.100		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan pada tahun berjalan	orang/bulan	NA	69	88.179.100	69	96.997.010	69	81.696.711	69	89.866.382	69	356.739.203		
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	Jumlah jenis administrasi umum perangkat daerah yang tersedia sesuai standar --- x 100% Jumlah jenis administrasi umum yang harus disediakan	persen	100	100	368.479.769	100	445.327.746	100	439.860.520	100	533.846.573	100	1.787.514.608		
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan pada tahun berjalan	paket	NA	1	5.720.299	1	6.292.329	1	6.921.562	1	7.613.718	1	26.547.908		
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan pada tahun berjalan	paet	NA	6	51.109.453	6	56.220.398	6	61.842.438	6	68.026.682	6	237.198.971		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan pada tahun berjalan	paket	NA	4	6.446.318	4	7.090.950	4	7.800.045	4	8.580.049	4	29.917.362		
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan pada tahun berjalan	paket	NA	20	62.358.000	21	73.593.800	22	80.953.180	23	114.048.498	23	330.953.478		
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan pada tahun berjalan	paket	NA	1	25.167.299	1	27.684.029	1	30.452.432	1	33.497.675	1	116.801.435		
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan pada tahun berjalan	dokumen	NA	36	7.680.000	36	8.448.000	36	9.292.800	36	10.222.080	36	35.642.880		
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat pada tahun berjalan Koordinasi dan Konsultasi SKPD pada tahun berjalan	laporan	NA	50	209.998.400	50	265.998.240	50	242.598.064	50	291.857.870	50	1.010.452.574		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Penyediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan sesuai kebutuhan	Jumlah BMD penunjang urusan yang tersedia sesuai kebutuhan ----- -- x 100 % Jumlah BMD penunjang urusan yang dibutuhkan	persen	NA	100	63.190.280	100	119.509.308	100	1.176.460.239	100	1.134.106.263	100	2.493.266.089		
			Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan pada tahun berjalan	unit	NA	0	0	0	0	0	0	1	1.000.000.000	1	1.000.000.000		
			Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan pada tahun berjalan	unit	NA	6	14.369.563	6	15.806.519	6	17.387.171	10	69.125.888	6	116.689.142		
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan pada tahun berjalan	unit	NA	7	48.820.717	7	53.702.789	7	59.073.068	7	64.980.374	7	226.576.948		
			Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan pada tahun berjalan	unit	NA	0	0	0	0	1	50.000.000	0	0	0	50.000.000		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Unit Aset Tak Berwujud yang Disediakan	Jumlah Unit Aset Tak Berwujud yang Disediakan pada tahun berjalan	unit	NA	0	0	1	50.000.000	0	0	0	0	0	50.000.000		
			Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan pada tahun berjalan	unit	NA	0	0	0	0	1	1.000.000.000	0	0	0	1.000.000.000		
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan pada tahun berjalan	unit	NA	0	0	0	0	1	50.000.000	0	0	0	50.000.000		
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	Jml penunjang urusan pemerintahan daerah yang tersedia ----- -- x 100 % Jml penunjang urusan pemerintahan yang harus disediakan	persen	NA	100	330.798.151	100	363.877.966	100	400.265.763	100	440.292.339	100	1.535.234.219		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan pada tahun berjalan	laporan	NA	36	65.598.151	36	72.157.966	36	79.373.763	36	87.311.139	36	304.441.019		
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan pada tahun berjalan	laporan	NA	26	265.200.000	26	291.720.000	26	320.892.000	26	352.981.200	26	1.230.793.200		
			<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar</i>	<i>Jumlah jenis BMD yang terpelihara ----- -- x 100% jumlah jenis BMD yang harus dipelihara</i>	<i>persen</i>	NA	100	274.522.897	100	326.975.187	100	274.672.705	100	319.639.976	100	1.195.810.765		
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya pada tahun berjalan	unit	NA	39	131.149.500	39	119.264.450	39	81.190.895	39	114.309.985	39	445.914.830		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Jumlah Mebel yang Dipelihara pada tahun berjalan	unit	NA	69	5.520.000	69	6.072.000	69	6.679.200	69	7.347.120	69	25.618.320		
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara pada tahun berjalan	unit	NA	101	48.983.300	102	58.881.630	103	64.769.793	104	71.246.772	104	243.881.495		
			Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	Jumlah Aset Tetap yang Dipelihara pada tahun berjalan	unit	NA	0	0	0	0	0	0	1	25.000.000	1	25.000.000		
			Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara pada tahun berjalan	unit	NA	0	0	0	0	1	25.000.000	0	0	0	25.000.000		
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi pada tahun berjalan	unit	NA	1	50.000.000	1	100.000.000	1	50.000.000	1	50.000.000	1	250.000.000		

No	Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan									Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
								2023		2024		2025		2026		2026			
1	2	4	5	6	7		8	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	9	10
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi pada tahun berjalan	unit	NA	425	38.870.097	425	42.757.107	425	47.032.817	425	51.736.099	425	180.396.120		

BAB VII.**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan OPD atau ukuran kinerja yang digunakan untuk mengetahui perkembangan upaya, dalam mencapai hasil kerja yang dicapai. Jadi indikator kinerja adalah sesuatu yang mengindikasikan terwujudnya kinerja yang diinginkan.

Pada bab ini diuraikan Indikator Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Blitar yang secara langsung menunjukkan kinerja yang ditargetkan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) RPJMD Pemerintah Kota Blitar Tahun 2021 - 2026. Adapun Indikator Kinerja Sasaran program Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar Tahun 2021-2026 dimaksud, dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut ini :

- a. Tabel 7.1 Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2022.
- b. Tabel 7.2 Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2023-2026.

Tabel. 7.1

Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2022

No	TUJUAN/SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal Pereode RPJMD	Target Capaian Tahun
			Tahun 2020	2022
A.	TUJUAN			
1	Meningkatnya kualitas air	Indeks Kualitas Air	56,32	59,92
2	Meningkatnya kualitas udara	Indeks Kualitas Udara	82,63	84,53
3	Meningkatnya kualitas lahan	Indeks Kualitas Lahan	54,23	55,23
4	Meningkatnya Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3	Persentase capaian layanan persampahan	82,88	93,35
		Persentase ketaatan pelaku usaha penghasil limbah B3	67	67
5	Meningkatnya tata kelola perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,14 (A)	85 (A)
B.	SASARAN			
1	Meningkatnya pengendalian pencemaran air	Persentase badan air yang terpantau	NA	80
2	Meningkatnya pengendalian pencemaran udara	Persentase rencana aksi mitigasi perubahan iklim yang dilaksanakan	NA	92,86
		Persentase upaya pengendalian pencemaran udara yang dilaksanakan	NA	80
3	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas RTH	Persentase RTH yang terkelola	NA	96,10
4	Meningkatnya layanan pengelolaan persampahan	Capaian layanan persampahan perkotaan	82,88	94

No	TUJUAN/SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal Pereode RPJMD	Target Capaian Tahun
			Tahun 2020	2022
5	Meningkatnya pengelolaan limbah B3	Persentase usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang dipantau	NA	70
6	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,14 (A)	85 (A)
C.	PROGRAM			
1	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase titik sampling badan air yang memenuhi baku mutu	52,63%	54%
		Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO ₂ eq)	NA	6,37%
		Persentase titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu	100%	100%
2	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	100%	100%
3	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN	Persentase pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup	64%	64%
4	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia	100%	100%
5	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Persentase luasan RTH publik terhadap luas wilayah kota	16,270%	16,272%
6	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase sampah tertangani	82,88%	83,14%
		Persentase sampah yang dikelola berbasis 3R	9,62%	10,21%

No	TUJUAN/SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal Pereode RPJMD	Target Capaian Tahun
			Tahun 2020	2022
7	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina	100%	100%
8	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase kelurahan berseri	38,10%	44,44%
		Persentase sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (adiwiyata)	17,48%	21,84%
		Jumlah predikat pengelolaan lingkungan hidup (adipura)	1	1
9	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin penyimpanan limbah B3 sementara yang taat peraturan	100%	100%
10	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78,06	78,5

Tabel. 7.2

Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2023-2026

No	TUJUAN/SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal Pereode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Pereode RPJMD
			Tahun 2020	2023	2024	2025	2026	2026	
A.	TUJUAN								
1	Meningkatnya kualitas air	Indeks Kualitas Air	56,32	61,72	63,52	65,32	67,12	67,12	
2	Meningkatnya kualitas udara	Indeks Kualitas Udara	82,63	85,48	86,43	87,38	88,33	88,33	
3	Meningkatnya kualitas lahan	Indeks Kualitas Lahan	54,23	55,73	56,23	56,73	57,23	57,23	
4	Meningkatnya Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3	Persentase capaian layanan persampahan	82,88	94,62	95,09	96,30	97,86	97,86	
		Persentase ketaatan pelaku usaha penghasil limbah B3	67	72	72	75	75	75	
5	Meningkatnya tata kelola perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,14 (A)	86 (A)	87 (A)	88 (A)	89 (A)	89 (A)	
B.	SASARAN								
1	Meningkatnya pengendalian pencemaran air	Persentase badan air yang memenuhi baku mutu	NA	82,50	85	85	90	90	
2	Meningkatnya pengendalian pencemaran udara	Persentase kawasan yang memenuhi baku mutu udara (kawasan industri, pemukiman, perkantoran, dan transportasi)	NA	100	100	100	100	100	
3	Meningkatnya ketersediaan dan kualitas RTH	Persentase RTH yang terkelola	NA	100	100	100	100	100	

No	TUJUAN/SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal Pereode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun				Kondisi Kinerja Pada Akhir Pereode RPJMD
			Tahun 2020	2023	2024	2025	2026	2026
4	Meningkatnya layanan pengelolaan persampahan	Persentase sampah terkelola	82,88	94,99	96	98	98	98
5	Meningkatnya pengelolaan limbah B3	Persentase usaha dan/atau kegiatan penghasil limbah B3 yang terkelola dengan baik	NA	72,50	75	75	80	80
6	Meningkatnya kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83,14 (A)	86 (A)	87 (A)	88 (A)	89 (A)	89 (A)
C. PROGRAM								
1	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Prosentase titik sampling badan air yang memenuhi baku mutu	52,63%	55%	56%	57%	58%	58%
		Persentase Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO2eq)	NA	7,00%	8,95%	11,69%	15,15%	15,15%
		Persentase titik sampling udara ambien yang memenuhi baku mutu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase kasus/aduan lingkungan hidup yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN	Persentase pelaku usaha yang taat terhadap peraturan lingkungan hidup	64%	64%	65%	65%	65%	65%
4	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersedia	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI	Persentase luasan RTH publik terhadap luas wilayah kota	16,270%	16,273%	16,274%	16,275%	16,276%	16,276%

No	TUJUAN/SASARAN/PROGRAM	INDIKATOR	Kondisi Kinerja pada awal Pereode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Pereode RPJMD
			Tahun 2020	2023	2024	2025	2026	2026	
	(KEHATI)								
6	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase sampah tertangani	82,88%	83,75%	83,93%	84,14%	84,35%	84,35%	
		Persentase sampah yang dikelola berbasis 3R	9,62%	10,87%	11,16%	12,16%	13,51%	13,51%	
7	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase kelompok masyarakat peduli lingkungan yang dibina	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
8	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase kelurahan berseri	38,10%	47,62%	50,79%	53,97%	57,14%	57,14%	
		Persentase sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (adiwiyata)	17,48%	24,03%	26,21%	28,40%	30,58%	30,58%	
		Jumlah predikat pengelolaan lingkungan hidup (adipura)	1	1	1	1	1	1	
9	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase pelaku usaha yang memiliki izin penyimpanan limbah B3 sementara yang taat peraturan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
10	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	78,06	79	79,5	80	80,5	80,5	

BAB VIII

PENUTUP

Rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar tahun 2021-2026 merupakan dokumen yang memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Perangkat Daerah, yang nantinya akan dijadikan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah. Indikator dan target kinerja pembangunan daerah yang tercantum dalam Renstra DLH tahun 2021-2026 ini wajib dipenuhi untuk mendukung tercapainya kinerja Kota Blitar di bidang Lingkungan Hidup. Kemampuan suatu unit kerja dalam melaksanakan tugas akan dapat diukur dan dinilai dari keberhasilan unit kerja tersebut dalam pencapaian target kinerja kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Karena itu, dibutuhkan partisipasi, semangat, komitmen, tanggungjawab dan kerja keras yang tinggi dari seluruh aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar dan *stakeholders*. Perencanaan yang baik dan sistematis, pelaksanaan kegiatan yang akuntabel dan dijalankan oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten, serta didukung oleh sarana prasarana juga anggaran yang memadai, akan dapat mewujudkan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar sebagai instansi yang kredibel dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Apabila terjadi perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan kebijakan yang mengakibatkan terjadinya perubahan komposisi Renstra maka perlu dilakukan akan dilakukan penyesuaian. Semoga Renstra ini dapat menjadi instrumen kunci dalam perencanaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar selama 5 tahun periode mendatang.